

**PENERAPAN MEDIA *E-BOOK* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS III  
DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**SYAJAR TAMARANI FIRDAUS**

**NIM. 1904010030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

**2023**

**PENERAPAN MEDIA *E-BOOK* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS III  
DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

Diajukan pada Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk memenuhi  
Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan

**Oleh:**

**SYAJAR TAMARANI FIRDAUS**

**NIM. 1904010030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh : Syajar Tamarani Firdaus

NIM : 1904010030

Judul : Penerapan Media *E-Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan  
Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar

Skripsi ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk digunakan dalam ujian skripsi.

Lamongan, 29 Juli 2023

Dosen Pembimbing I



**Linaria Arofatul Ilmi U.K., M. Pd.**

NIDN: 0711079401

Dosen Pembimbing II



**Humairah, M. Pd.**

NIDN: 0722109401

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh : Syajar Tamarani Firdaus

NIM : 1904010030

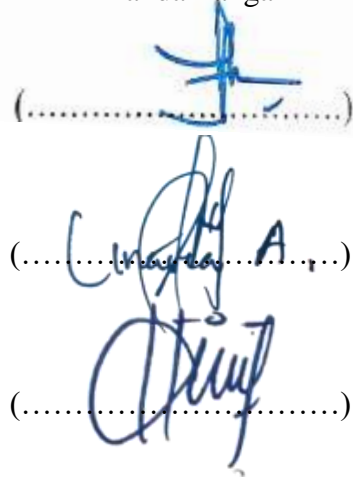
Judul : Penerapan Media *E-Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 13 Juli 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Dewan Penguji,

1. A.F. Suryaning Ati MZ., M. Pd.  
NIDN: 0728089201  
(Dosen Penguji I)
2. Linaria Arofatul Ilmi U.K., M. Pd.  
NIDN: 0711079401  
(Dosen Penguji II)
3. Humairah, M. Pd.  
NIDN: 0722109401  
(Dosen Penguji III)

Tanda Tangan



Menegaskan  
Dekan FSTP



**Eko Handoyo , S.Kom., M.Kom.**  
NIDN. 0717029104

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGSD



**A.F. Suryaning Ati MZ., M. Pd.**  
NIDN. 0728089201

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syajar Tamarani Firdaus  
Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 2 Mei 2002  
NIM : 1904010030  
Prodi/Angkatan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/2019  
Alamat : Ds. Banjarejo, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten  
Lamongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi yang diujikan ini benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak didasarkan pada data palsu dan atau hasil plagiasi/jiplakan atau autoplagiasi).
- 2) Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya akan menanggung resiko dan siap diperkarakan oleh prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Sains Teknologi dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Lamongan, 20 Agustus 2023



**Syajar Tamarani Firdaus**  
NIM. 1904010030

## HALAMAN RIWAYAT HIDUP



Syajar Tamarani Firdaus adalah penulis dari skripsi ini. Lahir di lamongan pada tanggal 2 Mei 2002. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Muslikh dan Ibu Sunti Maemunah. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Muhammadiyah 23 Kedungpring dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019 penulis dinyatakan lulus dari SMA Muhammadiyah 1 Babat dan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Lamongan pada Fakultas Sains Teknologi Pendidikan Strata 1 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih kepada orang tua dan teman-teman yang membantu dalam proses hidup yang berat ini.

Lamongan, 20 Agustus 2023

**Syajar Tamarani Firdaus**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, karena atas izin dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Untuk cinta pertama saya ayahanda Muslikh dan pintu surga saya ibunda Sunti Maemunah yang tidak hentinya memberikan do'a, mendukung, dan memberikan kasih sayang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat dibalas hanya dalam selembar kertas yang bertuliskan kata cinta pada persembahan ini. Terimakasih telah berjuang untuk kehidupan saya, semoga ini menjadi awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia.
3. Kakak saya tercinta Ramadhan Nuril Firdaus dan Lailatul Fitriyah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama perjalanan di bangku kuliah.
4. Cece Ety Viana yang juga selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing saya Ibu Linaria Arofatul Ilmi Uswatun K., M.Pd dan Ibu Humairah, M.Pd. yang telah sabar membimbing dan memberikan masukan dalam menyusun skripsi ini.

6. Dianda, Heni dan Septya teman-teman yang saling menguatkan, saling berjuang menyelesaikan skripsi, serta selalu bersedia mendengar keluh kesah dan mensupport selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman PGSD angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih support, doa, dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini. Begitu banyak kenangan yang telah kalian berikan kepada saya selama duduk di bangku kuliah.
8. Terakhir, tak lupa saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri yang telah bertahan dalam menikmati proses panjang skripsi ini.

Serta pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendoakan dan mendukung dalam menyusun skripsi ini.



## **MOTTO**

Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri

-Baskara

*“long story short, i survive”*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan sanjungan hanyalah milik Allah SWT Dzat yang Maha Agung, nikmatnya tak terhitung dan maha sayang tak pandang sayang. Serta salawat dan salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita ke jalan yang penuh kemuliaan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir. Amiin. Atas ridlo, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.

Penyusunan penelitian skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, diucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. A. Aziz Alimul Hidayat, S.Kep., Ners., M.Kes. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Bapak Eko Handoyo, S.Kom., M.Kom. selaku Dekan Fakultas Sains Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lamongan
3. Ibu A.F. Suryaning Ati MZ., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. Ibu Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing 1 (satu) yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasinya dalam proses penulisan proposal ini.

5. Ibu Humairah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 (dua) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran pada penulisan proposal.
6. Ibu A.F. Suryaning Ati MZ., M.Pd. selaku dosen penguji utama yang juga banyak membantu memerikan masukan dalam perbaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar yang telah mencurahkan ilmu, tenaga dan waktunya kepada penulis.
8. Ibu Lina Ariyanti, S.Pd Selaku Kepala Sekolah yang juga banyak membantu dalam pengumpulan data skripsi.
9. Ayah dan Ibu yang tak hentinya memberikan dukungan baik moril maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019 yang telah melewati masa suka dan duka bersama di bangku perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, akan tetapi penulis berharap skripsi ini dapat menjadi sebuah tambahan pengetahuan dan memberi manfaat bagi peneliti, guru dan juga pembaca.

Lamongan, 20 Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN/DIAGRAM .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teoritis .....	10

1. Media Pembelajaran.....	10
2. Media <i>E-book</i> (Buku Elektronik).....	17
3. Keterampilan Membaca .....	24
4. Membaca Pemahaman .....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pemikiran .....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	34

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	35
B. Subjek dan Lokasi Penelitian .....	36
1. Subjek Penelitian .....	36
2. Lokasi Penelitian.....	36
C. Prosedur Penelitian .....	37
1. Siklus I .....	38
2. Siklus II.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Instrumen Penelitian .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	45
G. Definisi Operasional Variabel .....	47
1. Variabel Bebas (Variabel <i>Independen</i> ) Media Pembelajaran <i>E-book</i> ....	47
2. Variabel Terikat (Variabel <i>Dependen</i> ) Keterampilan Membaca Pemahaman.....	48

## **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	49
1. Kondisi Awal .....	49
2. Pelaksanaan Siklus 1 .....	50
3. Pelaksanaan Siklus II .....	66
B. Pembahasan .....	81
1. Observasi Aktivitas Guru .....	81
2. Observasi Aktivitas Siswa .....	83
3. Keterampilan Membaca Pemahaman .....	84

## **BAB 5 PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Implementasi .....	86
C. Keterbatasan .....	86

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>
-----------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Perbedaan Buku Cetak dan Buku elektronik .....	23
Tabel 2. 2 Hasil Penelitian yang Relevan .....	31
Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian .....	47
Tabel 4. 1 Aktivitas Guru Siklus I .....	56
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	60
Tabel 4. 3 Hasil Tes Kemampuan membaca pemahaman Siklus I .....	64
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	72
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	75
Tabel 4. 6 Hasil Tes Kemampuan membaca pemahaman Siklus I .....	79
Tabel 4. 7 Hasil Test Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I dan II.....	84

## **DAFTAR GAMBAR/BAGAN/DIAGRAM**

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 3. 1 Model Spiral Penelitian Tindakan Kelas.....	37
Diagram 4. 1 Hasil Test Kemampuan Memaca Pemahaman Siklus I .....	65
Diagram 4. 2 Hasil Test Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II .....	80
Diagram 4. 3 Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II.....	81
Diagram 4. 4 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II .....	83
Diagram 4. 5 Perbandingan Hasil Ketuntasan Siklus I dan Siklus II.....	84



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian .....	94
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian .....	95
Lampiran 3. Perangkat Pembelajaran .....	96
Lampiran 4. Lembar Validasi Media .....	117
Lampiran 5. Lembar Validasi Materi .....	119
Lampiran 6. Hasil Pretest dan Posttest .....	122
Lampiran 7. Hasil Observasi .....	126
Lampiran 8. Ilustrasi Media .....	134
Lampiran 9. Kartu Konsultasi Skripsi .....	138
Lampiran 10. Dokumentasi .....	140
Lampiran 11. QR Code Media Pembelajaran .....	146

## ABSTRAK

Firdaus, Syajar Tamarani. 2023. *Penerapan Media E-Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Lamongan, pembimbing: (1) Linaria Arofatul Ilmi Uswatun K., M.Pd., (2) Humairah. M.Pd.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *E-Book*, Keterampilan Membaca, Membaca Pemahaman

Teknologi pendidikan saat ini juga mengalami perkembangan yang juga dijadikan sebagai penyelesaian permasalahan pendidikan yang ada. akan tetapi masih banyak pendidik yang kurang mengikuti perkembangan zaman sehingga masih menggunakan metode pembelajaran ceramah. Hal tersebut tentunya membuat siswa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran.

Jenis penelitian tindakan kelas ini menerapkan media *e-book* untuk mengetahui peningkatan dalam membaca pemahaman. Subjek dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo. Sebelum digunakan instrumen penelitian ini dilakukan validasi materi dan validasi media. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu test (*pretest* dan *posttest*), observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) kevalidan media *e-book* pembelajaran yang dinyatakan layak digunakan.(2) terjadinya peningkatan membaca pemahaman pada siswa setiap siklusnya. (3) media pembelajaran *e-book* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *e-book* sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar. Oleh karena itu media pembelajaran *e-book* layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

## ABSTRACT

Firdaus, Syajar Tamarani. 2023. *Application of E-Book Media to Improve Reading Comprehension Skills of Grade III Students in Elementary Schools*. Skripsi. Elementary School Teacher Education Study Program. University of Muhammadiyah Lamongan, supervisors: (1) Linaria Arofatul Ilmi Uswatun K., M.Pd., (2) Humairah. M.Pd.

Keywords: Learning Media, E-Book, Reading Skills, Reading Comprehension

Educational technology is currently also experiencing developments which are also used as a solution to existing educational problems. however, there are still many educators who do not keep up with the times so that they still use the lecture learning method. This certainly makes students bored following learning activities.

This type of classroom action research applies e-book media to determine the improvement in reading comprehension. The subjects of this study were all third grade students at SD Muhammadiyah 2 Banjarejo. Before using this research instrument, material validation and media validation were carried out. Data collection techniques used were tests (pretest and posttest), observation and documentation.

The results of this study can be concluded that: (1) the validity of the learning e-book media is declared feasible to use. (2) there is an increase in reading comprehension in students every cycle. (3) e-book learning media is effectively used to improve students' reading comprehension skills. It can be concluded that the use of e-book media is very influential on students' reading comprehension skills.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman ke era yang lebih modern, teknologi pendidikan juga mengalami perkembangan, baik di Indonesia maupun sampai ranah dunia. Suatu hal yang pasti yaitu teknologi pendidikan saat ini ada untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan pendidikan yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan di Indonesia (Anggraeny et al., 2020). Oleh sebab itu dalam pemanfaatan teknologi pendidikan saat ini diyakini dapat meningkatkan kualitas dan efektifitas dalam ranah pendidikan.

Media pembelajaran *e-book* merupakan buku yang dikemas secara digital atau buku elektronik yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja melalui internet serta membuat penggunaanya dapat melakukan interaksi bahkan berkomunikasi dua arah menurut (Jannah et al., 2018). Media pembelajaran *e-book* juga dapat menarik perhatian siswa dengan menyisipkan media visual seperti (audio, video dan animasi). sebagai alternatif media pembelajaran *e-book* juga memiliki sifat lebih tahan lama dan membutuhkan biaya yang murah, karena dalam mengakses media *e-book* ini tidak perlu membeli buku versi cetak.

Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang bacaan tersebut Riyanti (2021: 5).

Sedangkan Dalman (2014:4) dalam bukunya menjelaskan bahwasanya membaca merupakan suatu kegiatan kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang ada di dalam tulisan. Sehingga, dapat disimpulkan membaca merupakan suatu proses berpikir untuk memahami isi teks yang telah dibaca. Oleh sebab itu, seseorang dalam melakukan kegiatan membaca tentunya mempunyai sebuah tujuan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan dan juga sesuai dengan kebutuhan.

Pada umumnya tujuan membaca adalah untuk memahami isi bacaan tergantung pada isi teks bacaan yang dipilih untuk mendapatkan sebuah informasi seperti yang dikemukakan oleh Ahmad dalam Asih (2021:11) bahwa tujuan dari membaca yaitu dapat menemukan sejumlah informasi dan pengetahuan, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat mengetahui peristiwa besar dalam sejarah peradaban dan kebudayaan suatu bangsa. Membaca juga dapat mengetahui pemikiran, pesan dan kesan dari seseorang melalui tulisan yang dibuatnya. Nurhadi dalam buku yang ditulis oleh Muhsyanur (2014: 15) mengemukakan bahwa terdapat bermacam-macam tujuan dari membaca yaitu; membaca untuk studi (telaah ilmiah) atau mempelajari sesuatu agar mendapatkan sebuah ilmu, membaca untuk menangkap garis besar sebuah bacaan, membaca untuk menikmati karya tulis atau karya sastra, membaca untuk mengisi waktu luang dan membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah atau untuk mencari sebuah penjelasan.

Semua orang tidak pernah lepas dari membaca dalam kesehariannya, dalam membaca terdapat banyak sekali jenis-jenisnya salah satunya yaitu membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan suatu kemampuan dari individu manusia dalam memahami sebuah tulisan dan dapat mengolah informasi yang disampaikan dalam tulisan dengan membaca. Johan & Ghasya (2018) mengungkapkan bahwa membaca pemahaman juga sangat dibutuhkan sebagai kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar siswa mendapatkan informasi atau pengetahuan melalui aktivitas membaca. Semakin anak memahami arti dari sebuah bacaan dengan bahasanya sendiri, semakin banyak juga keterampilan yang didapatkan siswa tersebut.

Hasil dari *Indonesia National Assessment Program* (INAP) di tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sendiri mengungkapkan data bahwa rata-rata nasional distribusi literasi pada kemampuan membaca pelajar di Indonesia adalah 46,83% berada pada kategori Kurang, hanya 6,06% berada pada kategori baik, dan 47,11% berada pada kategori cukup (P. Kemdikbud, 2016). Melihat data tersebut langkah perubahan harus segera dilakukan, mengingat membaca memiliki posisi dan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam era informasi dan komunikasi seperti ini.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang ditulis oleh Alpian & Yatri (2022) dengan judul “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa kelas V Sekolah Dasar 23 dari 27 siswa menunjukkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman dengan kualifikasi kurang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2022) dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Melalui *E-Book Room To Read* dengan Strategi EMRRED” menunjukkan pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 65,5 % dan siklus II mendapatkan peningkatan dengan nilai rata – rata 71,8 % dengan kesimpulan bahwa penggunaan media *e-book* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Desember 2022, diketahui permasalahan-permasalahan siswa di sekolah dasar yang paling dominan yaitu kurangnya minat baca pada siswa, siswa memiliki pemahaman baca rendah atas apa yang mereka baca, tidak adanya inovasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran khususnya dalam membaca, kurangnya interaksi dengan media pembelajaran yang mendukung serta dampak *Covid-19* yang mengharuskan belajar di rumah sehingga tidak maksimal dalam proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Permasalahan yang muncul sudah seharusnya diselesaikan dan dicarikan solusinya agar tidak menjadi sebuah permasalahan yang semakin besar.

Dampak jika permasalahan tersebut dibiarkan yang paling utama adalah penurunan kualitas generasi bangsa yang dapat mempengaruhi dimensi yang lainnya. Fajar (2019:78) mengatakan bahwa penanaman kemampuan literasi menjadi perhatian bersama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hanya perhatian pemerintah dan guru namun orang tua juga harus memberikan perhatian kepada anak-anak dalam mengembangkan kemampuan literasi pada anak.

Upaya dari pemecahan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka peranan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Tahmidaten & Krismanto (2020) menyatakan bahwa orang tua, guru dan masyarakat pada umumnya masih beranggapan bahwa pengajaran membaca telah berakhir ketika siswa di sekolah dasar telah mampu membaca dan menulis permulaan, sementara pengajaran membaca lanjut (membaca pemahaman) belum mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai pihak sehingga banyak ditemukan permasalahan pada siswa. Tahmidaten dan Krismanto mengatakan bahwa diperlukan upaya untuk menumbuhkan daya baca bangsa salah satunya yaitu peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui penerapan model, strategi, pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa terutama pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti akan menggunakan media *e-book* dalam penelitiannya,



dengan harapan media *e-book* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III di Sekolah Dasar. Alasan pemilihan media pembelajaran *e-book* dalam penelitian ini yaitu melihat karakteristik siswa sekolah dasar yang sangat tertarik dengan hal-hal baru. Dikarenakan hasil observasi peneliti di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo ditemukan kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas III yang rendah dilihat dari hasil belajar siswa. Dari paparan yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik untuk menerapkan dan melakukan penelitian ini dengan judul (Penerapan Media *E-Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar).

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah ditulis di atas, maka dapat dirumuskan masalah di dalam penelitian ini:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *e-book* dalam proses pembelajaran membaca pemahaman ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *e-book* dalam proses pembelajaran membaca pemahaman ?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III di Sekolah Dasar menggunakan media pembelajaran *e-book*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditulis di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aktivitas guru dengan menggunakan media pembelajaran *e-book* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III di Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III di Sekolah Dasar menggunakan media pembelajaran *e-book*.
3. Mendeskripsikan hasil peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan media *e-book* pada siswa kelas III di Sekolah Dasar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penjelasan dari tujuan penelitian, manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Siswa
  1. Dengan adanya media *e-book* dapat membantu pembelajaran dengan maksimal.
  2. Dengan adanya *e-book* siswa dapat menambah motivasi dalam membaca.
  3. Dengan adanya *e-book* dapat melatih kemampuan siswa untuk meningkatkan membaca pemahaman.

b. Bagi Guru

1. Mengetahui hambatan membaca pemahaman dengan adanya penelitian ini.
2. Mejadikan motivasi bagi guru untuk menggunakan media *e-book* dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan prestasi dan bahan evaluasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo.
2. Menambah inovasi dalam penggunaan media pembelajaran , sehingga dapat meningkatkan kualitas proses, keterampilan siswa dan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

1. Mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan pada permasalahan di sekolah.
2. Menambah pengetahuan atas dampak perubahan gaya pembelajaran dengan menggunakan media *e-book*.
3. Menjadi bahan penelitian lain setelah diketahui masalah yang ditemukan di sekolah dasar.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup penelitian tindakan kelas ini diringkas sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan media pembelajaran buku elektronik (*e-book*).
2. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo Kedungpring Kabupaten Lamongan tahun ajaran 2022/2023.
3. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada kelas III dengan jumlah total 20 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.
4. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan menggunakan materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memuat tentang keterampilan membaca pemahaman pada Tema 7 Perkembangan Teknologi.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Media Pembelajaran**

Perkembangan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan belajar mengajar, oleh karena itu guru juga diharapkan dapat mengikuti perkembangan zaman dimana harus mengasah keterampilannya dalam pembuatan media pembelajaran apabila belum tersedia. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Novitasari et al., (2019) mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan semua bentuk peralatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan efensiensi belajar serta mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

Istilah media awalnya dikenal dengan sebutan alat peraga, kemudian dikenal dengan istilah audio visual AIDS (alat bantu pandang/dengar), selanjutnya disebut dengan *instructional materials* (materi pembelajaran) hingga saat ini istilah yang digunakan dalam dunia pendidikan yaitu *instructional media* atau dikenal dengan media peelajaran (Sumiharsono & Hasanah, 2017:10). Media pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai perantara atau sebuah pengantar pembelajaran, Nurfadhillah (2021:8) mengungkapkan bahwa media

merupakan wadah dari sebuah pesan yang ingin diteruskan oleh penulisnya kepada pembaca serta agar memiliki tujuan untuk tercapainya proses pembelajaran yang maksimal.

Seiring dengan perkembangan jaman media-media yang sederhana saat ini juga berkembang menjadi lebih menarik. Jalinus & Ambiyar (2016:4) mengatakan bahwa media dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi dari materi pembelajaran kepada peserta didik baik individu atau kelompok.

Media pembelajaran merupakan sebuah perantara atau sumber dari sebuah pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran tersebut (Hamid et al., 2020:3-4). Menurut Khasanah et al., 2022 media merupakan sebuah peranan penting yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Marlina et al., 2021:4 berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat digunakan sebagai perantara dalam penyampaian isi atau materi pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mudah difahami oleh siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa lebih meningkatkan minat untuk belajar (Humairah et al., 2023).

Dari beberapa penjelasan tentang media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah

perantara dalam penyampaian materi pembelajaran agar dapat tersampaikan secara maksimal serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selanjutnya media pembelajaran juga dapat digunakan untuk menambah motivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton. Dengan adanya media pembelajaran, guru juga dapat mengembangkan dirinya untuk mengeksplor kemampuan diri dalam memanfaatkan teknologi pendidikan di era digital saat ini.

**a. Manfaat media pembelajaran**

Manfaat media dalam proses pembelajaran secara umum untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa. Sehingga, pembelajaran tersebut akan lebih efektif dan efisien. Seperti yang dikatakan oleh Karo & Rohani (2018) bahwa media pembelajaran dapat memperjelas sebuah penyajian pesan atau informasi yang akan disampaikan, sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, media pembelajaran juga dapat meningkatkan perhatian siswa kepada materi yang disampaikan sehingga dapat menimbulkan motivasi dalam belajar, media pembelajaran juga dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta media pembelajaran juga memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing.

Media pembelajaran juga digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Seperti yang dikatakan oleh Sumiharsono & Hasanah (2017:15) bahwa manfaat media pembelajaran juga untuk memberikan penjelasan kepada konsep-konsep yang masih abstrak. Konsep pembelajaran yang dirasa masih sulit dapat dijelaskan dan disederhanakan menggunakan pemanfaatan media pembelajaran. Kustandi & Darmawan (2020:18-19) Mengemukakan bahwa manfaat media dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Mendorong pemanfaatan dari mata pelajaran yang melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif agar meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Mengetahui umpan balik siswa terkait seberapa faham dengan materi yang sudah dipelajari.
- 5) Memperluas wawasan dan pengalaman siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu: penyamaan dalam penyampaian materi pembelajaran, pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien, kualitas belajar siswa menjadi meningkat, memungkinkan untuk dilakukan



dimana saja dan kapan saja, merubah cara pandang guru kearah yang lebih kreatif.

**b. Peran media dalam pembelajaran**

Media pembelajaran tentunya memiliki peranan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa, peran media dalam proses belajar mengajar menurut (Pakpahan et al., 2020:54-55) antara lain:

1) Sebagai alat bantu belajar

Media pembelajaran memberikan sebuah pengalaman dalam pendidikan yang bermakna bagi siswa dengan memberikan pengalaman yang nyata bagi siswa dalam belajar. Karena, penggunaan media pembelajaran mengikutsertakan seluruh indra dan pikiran siswa.

2) Sebagai alat komunikasi

Penyampaian pesan dari sumber pesan atau pendidik kepada siswa akan lebih mudah dipahami dengan adanya media pembelajaran.

3) Sebagai alat untuk menumbuhkan ciptaan baru

Agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias maka guru atau pendidik perlu menciptakan sebuah suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan penyajian materi yang tidak hanya itu-itu saja (monoton), akan tetapi menggunakan media pembelajaran yang

bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan hal tersebut, perhatian siswa akan terpusat pada pembelajaran yang disajikan.

Warsilah (2020) mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana dan prasarana pendidikan yang dapat dipakai sebagai sumber belajar, sehingga siswa terbantu dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, penggunaan media pembelajaran juga dapat membangkitkan keinginan dan minat pada siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya media pembelajaran diharapkan siswa dapat menyerap dan menerima dengan mudah pesan-pesan dalam materi yang disampaikan (Rejeki et al., 2020).

Dapat disimpulkan bahwa peranan media dalam kegiatan pembelajaran sangat bermanfaat sebagai sarana penyampaian materi ajar yang efektif untuk siswa. Adanya media pembelajaran guru dapat meminimalisir permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran, seperti halnya permasalahan pembelajaran yang membosankan dan monoton.

**c. Kriteria pemilihan media pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran juga dipengaruhi oleh pemilihan media yang harus diperhatikan kriteria-kriteria pada media yang akan diterapkan, kriteria tersebut akan memberikan pengaruh pada aktivitas kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan. Oleh sebab itu, Kristianto (2016: 90-92) mengungkapkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan dipengaruhi beberapa kriteria sebagai berikut:

1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

Mengkaji tujuan pembelajaran apa yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dari tujuan tersebut dapat dianalisis media apa yang cocok untuk diterapkan selama proses belajar mengajar.

2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran

Bahan kajian atau pokok bahasan apa yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran untuk dipertimbangkan media apa yang sesuai untuk diterapkan.

3) Kesesuaian dengan karakteristik media

Media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik setiap siswa, dilakukan dengan mengkaji sifat-sifat dan ciri media yang akan digunakan. Dengan demikian pemilihan media harus melihat kondisi siswa baik secara fisik maupun secara intelektual. Hal tersebut dilakukan guna

menghindari respon negatif siswa dan kesenjangan pemahaman antar siswa.

4) Kesesuaian dengan teori

Pemilihan media pembelajaran juga harus didasarkan oleh kesesuaian teori. Media yang dipilih tidak bisa hanya karena kesenangan guru terhadap suatu media yang dikuasainya, namun harus berdasarkan teori yang diangkat dari penelitian yang telah diuji validitasnya.

5) Kesesuaian dengan gaya belajar siswa

Gaya belajar yang sesuai dengan setiap siswa akan mempengaruhi pemahaman penangkapan materi oleh siswa.

6) Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu

Media yang akan digunakan akan lebih efektif jika didukung oleh fasilitas yang memadai sehingga akan berfungsi sesuai dengan tujuan awal pembelajaran. Sehingga disimpulkan bahwa kesesuaian kondisi lapangan, fasilitas dan waktu sangat berhubungan satu sama lainnya.

## **2. Media *E-book* (Buku Elektronik)**

Buku elektronik atau biasa disebut dengan *e-book* merupakan sebuah buku yang dikemas dalam versi digital. Labetubun (2019) mengatakan bahwa *e-book* merupakan reformasi perubahan digitalisasi informasi dari buku cetak terhadap buku elektronik tanpa

mengurangi fungsi penggunaannya. *E-book* dapat digunakan untuk membantu pembaca dalam memahami suatu bacaan dengan dukungan video, animasi dan suara. Lestari et al., (2018) mengungkapkan bahwa di dalam *e-book* terdapat teks, gambar, audio dan video yang dapat dibuka melalui *computer* maupun *handphone*. Oleh karena itu, *e-book* dapat dikatakan buku digital atau buku elektronik yang bersifat fleksibel.

Perkembangan zaman yang sangat pesat ini membuat buku digital atau dikenal dengan *e-book* ini sangat diminati oleh pembaca dari semua kalangan. Ruddamayanti (2019) mengatakan bahwa format buku digital ini semakin disukai oleh masyarakat dikarenakan memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan buku cetak yang hanya monoton saja. Sedangkan pengertian *e-book* menurut Fahrizandi (2019) adalah buku yang diciptakan secara digital yang nantinya ditampilkan pada layar *computer* atau perangkat lainnya sehingga dapat dibaca layaknya buku cetak.

Salah satu karakteristik *e-book* yaitu mudahnya untuk digandakan dan disebarakan mengikuti perkembangan zaman saat ini. Karakteristik tersebut membuat peredaran *e-book* sangat melampaui jumlah peredaran buku cetak (Labetubun, 2019). Dikarenakan kebutuhan masyarakat untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang mudah dan murah, maka saat ini juga banyak disediakan *platform* untuk memudahkan mengakses buku elektronik tersebut.

Setelah dijabarkan di atas mengenai buku elektronik (*e-book*), maka dapat disimpulkan bahwa *e-book* merupakan sebuah buku elektronik yang dapat diakses secara digital tanpa mengurangi dari fungsi buku tersebut. Buku elektronik ini juga dapat diberikan tambahan audio visual sesuai dengan kebutuhan agar pembaca lebih tertarik dengan buku tersebut.

#### **a. Manfaat *E-book***

Lestari et al., (2018) mengatakan bahwa manfaat penggunaan *e-book* sangat banyak untuk mendukung proses pembelajaran yaitu:

- 1) Siswa dapat terlihat aktif karena adanya proses belajar dan pembelajaran yang menarik.
- 2) Siswa dapat menggabungkan ide kreatif baru kedalam pengetahuan yang telah mereka miliki untuk memahami makna.
- 3) Memungkinkan siswa dapat secara aktif dan antusias berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 4) Mengarahkan perhatian siswa dan mendorong minat siswa untuk belajar.

Murniati dalam Hamzah (2019:23) menyebutkan bahwa manfaat dari buku elektronik atau *e-book* yaitu lebih mudah dan lebih cepat untuk mendapatkan informasi yang ada dalam *e-book* baik untuk buku dalam negeri maupun luar negeri.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dari media pembelajaran *e-book* dapat menambah semangat siswa dalam

melakukan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan menarik. Sehingga dalam pemanfaatan *e-book* ini guru harus lebih menampilkan kreatifitasnya dalam pembuatan buku elektronik yang menarik siswa untuk membaca.

#### **b. Langkah-Langkah Penyusunan Media *E-Book***

Upaya peningkatan keterampilan membaca pada siswa yang memanfaatkan teknologi dengan membuat media pembelajaran *e-book* ini sangat penting dilakukan, oleh karena itu penting bagi kita mengetahui bagaimana langkah-langkah penyusunan media *e-book* yang dikemukakan oleh Harahap (2020) sebagai berikut:

- 1) Untuk membuat *e-book* kita harus menyediakan file/dokumen yang berisi materi yang telah siap kita kerjakan di Ms word dengan format doc ataupun docx yang nantinya akan kita konfersi ke format Web Page
- 2) Setelah kita buat ke format Webpage selanjutnya kita buka dokumen yang kita simpan tadi dengan cara  
klik *file* → *add* → *Exsisting Files*
- 3) Setelah dokumen kita buka menggunakan aplikasi sigil kita bisa edit menggunakan fitur pada aplikasi sigil seperti menambahkan link, manambahkan audio, video dan lain sebagainya, dengan cara sebagai berikut:

Pilih icon “*insert file*” pilih video Pilih “*other files*” kemudian masukkan video yang akan digunakan, kemudian klik “*open*”

- 4) Selanjutnya kita juga bisa menambahkan nama penulis, ISSN, ISBN, tanggal pembuatan dokumen, nama penerbit dan lain sebagainya menggunakan fitur MetaData Editor, dengan cara: klik tools “*metadata editor*” setelah itu akan muncul *pop up* metadata editor , pilih Add Metadata kemudian pilih apa yang akan kita ganti
- 5) Setelah kita menambahkan materi ,video dan nama penulis selanjutnya kita akan menambah cover/sampul pada *e-book* yang kita buat dengan cara: klik menu *Tools* kemudian pilih *add cover* dan masukkan dokumen file cover *e-book* yang akan kita gunakan, setelah itu klik ok
- 6) Selanjutnya simpan dokumen yang kita buat ke dalam format epub dengan klik *File* kemudian *Save As* buat nama file dan simpan.
- 7) Untuk menampilkan e-book berformat epub kita memerlukan aplikasi untuk membaca sebuah *e-book* berformat epub, diantaranya adalah dapat diakses melalui Google Chrome pada Sistem operasi *Windows desktop* serta aplikasi *EPUB Reader* dan *Apple Book* pada *handphone*.



Setelah diketahui langkah-langkah pembuatan diatas maka dapat kisa simpulkan bahwa pembuatan *e-book* sendiri dapat dilakukan dengan mudah mengguakan aplikasi yang dapat diakses baik melalui komputer maupun handphone. Media pembelajaran juga dapat dibuat sesuai dengan konsep individu agar dalam menyampaikan materi pembelajaran siswa dapat menangkap materi dengan mudah.

### **c. Kelebihan *Media Pembelajaran E-Book***

Tentunya dalam sebuah karya yang dibuat oleh manusia memiliki kelemahan dan kelebihanannya masing-masing, oleh karena itu perlu adanya pengembangan dari setiap waktunya. Novitasari et al., (2019) mengungkapkan bahwa media pembelajaran *e-book* memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih praktis dibandingkan dengan buku paket.
- 2) Peserta didik lebih mudah membawa *e-book* kemana-mana dan kapan saja.
- 3) Media *e-book* membantu guru untuk menyampaikan materi yang lebih mudah untuk disampaikan.

Sedangkan Us & Mahdayeni (2019) mengatakan bahwa kelebihan dari buku digital atau *e-book* sebagai berikut:

- 1) Mudah dibawa karena berbentuk *soft copy* yang dapat digunakan pembaca dalam elektronik *portable*.
- 2) Tidak berat, *e-book* hanya perlu dimasukkan ke dalam folder di dalam elektronik *portable*, jadi yang dibawa hanya perangkat digital *portable*.
- 3) Mudah digandakan, digital book mudah untuk dicopy dengan gratis sehingga akan menghemat biaya dan akan mendukung kebutuhan belajar.
- 4) Hemat kertas, dalam era *global warming* berarti kita telah mendukung *go green* yang masih diusung pada masa kini.

Sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran *e-book* dapat diunakan sebagai inovasi pembelajaran yang kreatif, efektif dan efisien, dimana dapat dilihat dari kelebihan-kelebihan media *e-book* yang sudah dipaparkan di atas.

#### d. Perbedaan Buku Cetak dan Buku Elektronik (*E-Book*)

Tabel 2. 1 Perbedaan Buku Cetak dan Buku elektronik

Buku Cetak	Buku Elektronik ( <i>E-Book</i> )
Berbentuk cetak (kertas)	Berbentuk elektronik (berupa file .doc, .exe, .pdf, dll)
Tampilannya berupa kumpulan kertas yang berisi informasi tercetak, yang dijilid dan diberikan cover	Ditampilkan menggunakan perangkat elektronik (Handphone, komputer/laptop, internet)
Tidak menggunakan memori untuk penyimpanan data	Menggunakan CD, USB Flasdisk, atau memori card sebagai media

	penyimpanan data
Biaya produksi lebih mahal dan menambah biaya penggandaannya	Biaya produksi lebih murah dan dapat digandakan dengan mudah
Tidak dapat dilengkapi dengan audio dan video dalam penyajiannya	Dapat dilengkapi dengan audio dan video dalam penyajiannya

(Audia, 2019)

### 3. Keterampilan Membaca

Fungsi dari bahasa salah satunya yaitu sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tertulis. Dengan demikian, Gereda (2020:19) mengatakan bahwa keterampilan berbahasa Indonesia artinya terampil menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi lisan maupun tulis. Membaca (*reading*) merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yang diberi pembelajaran di sekolah, tiga keterampilan bahasa yang lain yaitu menulis (*writing*), berbicara (*speaking*), dan menyimak (*listening*), keempat keterampilan berbahasa tersebut serupakan satu kesatuan yang saling berkaitan (Riski, 2019).

Banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi, salah satunya yaitu dengan membaca. Membaca juga menjadi sebuah aktivitas yang dapat dilakukan oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa. Suandi et al., (2018) mengatakan bahwa keterampilan membaca yang memadai wajib dimiliki masing-masing pembaca, hal tersebut disebabkan karena membaca yang memadai akan memudahkan pembaca untuk memahami isi dari sebuah bacaan. Suandi mengartikan membaca

adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sebuah teks, gambar dan bentuk lambang-lambang grafik serta perubahan bentuk pemahaman secara diam maupun dengan suara keras.

Tarigan (2015:7) mengungkapkan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan serta digunakan untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata. Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat atau dapat diartikan sebagai memahami pemikiran penulis dalam teks yang ditulisnya. Lain halnya dengan pengertian membaca yang diungkapkan oleh (Harianto, 2020) bahwa membaca merupakan proses berpikir yang di dalamnya termasuk memahami, menceritakan dan menafsirkan arti dari lambang tertulis dengan melibatkan pengelihatannya, gerak mata, pembicaraan dan ingatan.

Sari et al., (2021) mengungkapkan bahwa membaca dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi manusia untuk meningkatkan daya saing dan kualitas pada dirinya untuk menghadapi masa yang akan datang. Sehingga disimpulkan bahwa membaca merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sebuah informasi dari sebuah tulisan. Kemampuan membaca sangat dibutuhkan oleh setiap individu untuk meningkatkan kualitas dalam dirinya. Dengan memiliki kemampuan membaca yang baik manusia lebih mudah untuk membuka pikirannya untuk bergerak lebih maju.

**a. Tujuan Membaca**

Tentunya dalam hal membaca tidak hanya untuk mendapatkan sebuah informasi saja, akan tetapi terdapat tujuan lain dalam membaca, seperti yang dikemukakan oleh Dalman (2013:13) bahwa tujuan membaca yaitu: untuk memahami secara detail dan menyeluruh dari isi bacaan, menangkap ide pokok atau gagasan utama buku secara tepat, mendapatkan informasi tentang suatu hal, mengenali kata atau istilah yang sulit, ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi, ingin mengetahui kebenaran gagasan dari suatu tokoh serta ingin mengetahui pendapat dari seorang ahli.

Membaca juga mempunyai tujuan untuk mengembangkan pola pikir agar mencapai level yang lebih tinggi. Bastin (2022:53) mengungkapkan bahwa tujuan membaca yaitu untuk memperoleh informasi dan menguasai informasi yang telah diperoleh tersebut, dengan membaca kita juga dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Yasmin (2019) menyebutkan bahwa tujuan membaca yang paling utama untuk memperoleh informasi, setelah informasi diperoleh pembaca akan melakukan tindak lanjut yang dapat berupa kegiatan menyimpulkan, menilai, dan membandingkan isi bacaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari membaca yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan dan

informasi dari berbagai ahli. Sehingga didapatkan pemahaman dalam membaca yang sesuai dengan gambaran umum.

**b. Manfaat Membaca**

Berbagai pengalaman pengetahuan dapat didapatkan melalui membaca. Saddhono dalam Muhsyanur (2014:16) menguraikan bahwa dengan melakukan kegiatan membaca akan memperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1) Memperoleh banyak pengalaman hidup dari apa yang dibacanya.
- 2) Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa, dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia.
- 4) Dapat memperluas cara pandang dan pola pikir untuk meningkatkan taraf hidup, dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan.
- 5) Dapat memperbanyak kata, ungkapan, istilah dan yang lain sebagainya untuk menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis,.
- 6) Serta mempertinggi potensi setiap pribadi.

Darmadi (2018:26) mengatakan manfaat membaca selain untuk mencerdaskan otak, yaitu dengan membaca dapat

menghilangkan rasa keguandahan dan kecemasan, dengan sering membaca seseorang dapat mengembangkan kefasihan dan keluwesan dalam bertutur kata, membantu menjernihkan cara berpikir serta mengembangkan pikiran, meningkatkan pengetahuan serta pemahaman seseorang, dengan membaca dapat membantu seseorang untuk menyegarkan pikirannya dan menyelamatkan waktunya agar tidak sia-sia dengan hal yang negatif, dan dengan sering membaca seseorang bisa menguasai banyak kata serta mempelajari berbagai model kalimat.

Melalui beberapa manfaat membaca di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan membaca dapat membantu seseorang mengetahui apa yang belum diketahui sebelumnya. Selain dapat mencerdaskan otak dengan membaca juga dapat membentuk seseorang untuk menjadi manusia yang santun dalam bertutur kata, menambah pengetahuan, menambah kosa kata, menjernihkan pikiran, menyelamatkan waktunya agar tidak sia-sia serta mampu mengalihkan kejenuhan menjadi lebih bermanfaat.

#### **4. Membaca Pemahaman**

Membaca pemahaman menurut Tarigan (2015:58) memiliki artian membaca untuk memahami maksud dari teks yang disajikan. Membaca pemahaman termasuk keterampilan dalam membaca intensif. Keterampilan membaca pemahaman menurut Johan (2020)

sama halnya dengan membaca didalam hati, dimana ketika membaca hanya menggunakan keterampilan visual (mencontoh huruf dan angka), pemahaman dan ingatan tentang apa yang mereka baca. Membaca pemahaman dan berfikir dapat dikatakan sebagai proses yang sama dengan melibatkan proses visual. Dengan demikian pertanyaan yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Membaca pemahaman berkaitan erat dengan sebuah usaha dalam memahami hal penting dari apa yang dibacanya. Pembaca pemahaman pada anak dapat dimaknai sebuah kemampuan mengartikan sebuah bacaan yang dibaca oleh siswa. Riski (2019) mengartikan pemahaman membaca merupakan sebuah kemampuan untuk memahami dan memungkinkan seseorang untuk mewujudkan sebagai hasil membaca pemahaman membaca tersebut tentu melalui beberapa tahap dari bacaan seperti mengingat makna kata sesuai konteks dan memperoleh rincian-rincian dari bacaan dan menarik kesimpulan.

**a. Indikator Membaca Pemahaman**

Tercapainya suatu kegiatan membaca pemahaman tidak terlepas dari indikator yang mendukung kegiatan tersebut, berikut ini beberapa indikator dalam kegiatan membaca pemahaman siswa menurut Akbar (2022) yaitu: siswa dapat



membaca teks bacaan dengan benar dan jelas, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan, siswa dapat meringkas isi bacaan, siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan, siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan, serta siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

**b. Tingkatan-Tingkatan dalam Membaca Pemahaman**

Kaban dalam Herlina (2020) menyebutkan tingkatan membaca pemahaman dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pemahaman literal yaitu kegiatan membaca yang bertujuan agar pembaca dapat menjelaskan makna pada kata yang tersurat dalam teks.
- 2) Pemahaman Interpretatif adalah kegiatan membaca yang bertujuan agar para pembaca memiliki kemampuan untuk menganalisis makna konotatif pada kata yang tersirat di dalam teks bacaan, membedakan kalimat utama dengan kalimat penjelas dalam bacaan, menjelaskan hubungan sebab-akibat yang dapat diambil dari dua paragraf.
- 3) Pemahaman kritis adalah kegiatan membaca kemampuan yang dimiliki pembaca untuk menjelaskan ide pokok dalam bacaan, membedakan fakta dengan imajinasi dalam bacaan.

- 4) Pemahaman kreatif adalah kegiatan membaca agar pembaca dapat mencontohkan fakta-fakta dalam bacaan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan menarik kesimpulan dari isi.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk mendapatkan perbandingan dan sebagai acuan dalam penelitian. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dalam tinjauan pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 2. 2 Hasil Penelitian yang Relevan**

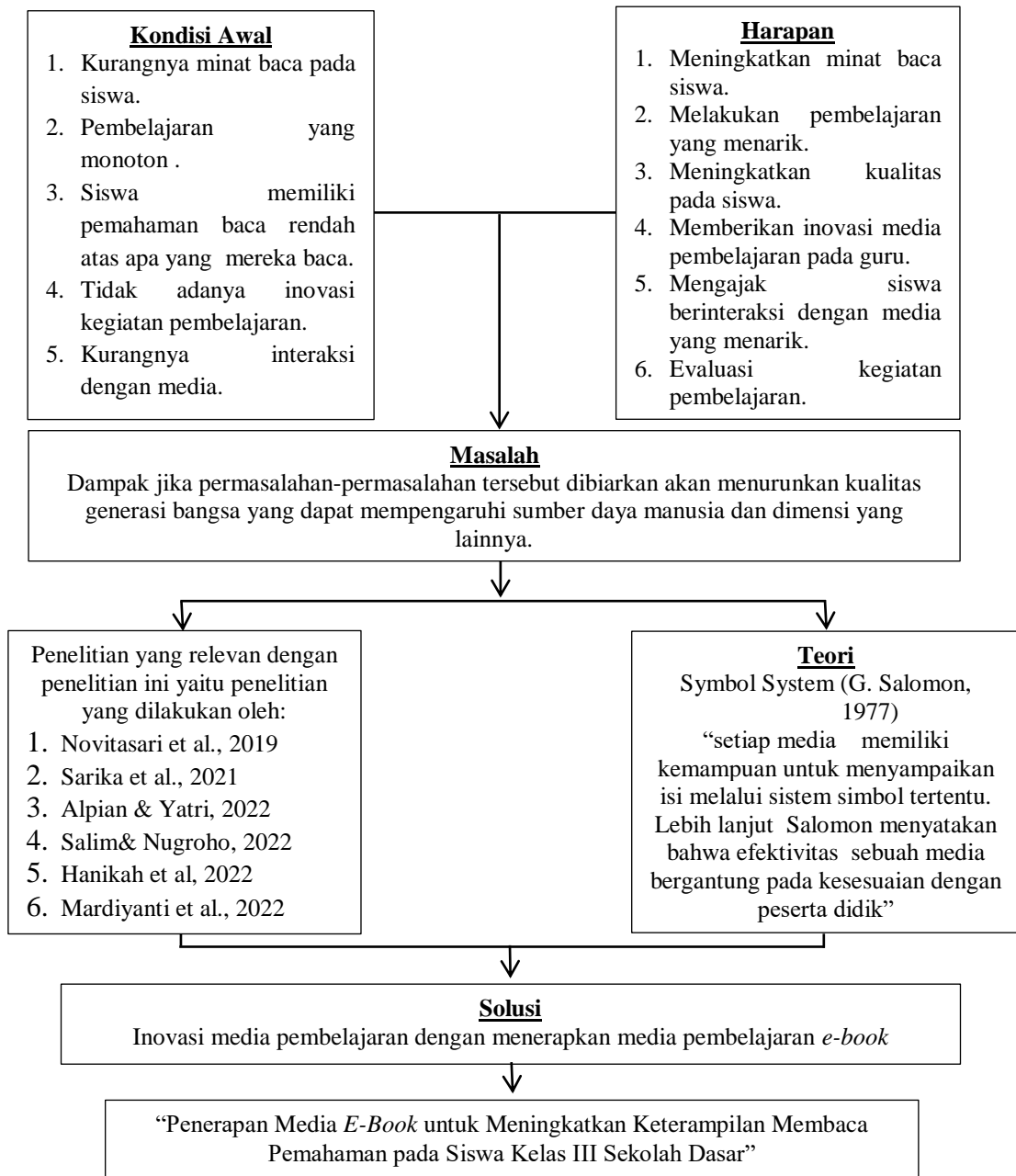
No.	Nama	Judul	Hasil
1.	(Novitasari et al., 2019)	“Pengembangan Media Pembelajaran <i>Electronic Book (E-Book)</i> Berbasis Edmodo Kelas X Smk Kartikatama Metro”	Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa media <i>e-book</i> berbasis <i>edmodo</i> yang telah dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran.
2.	(Sarika et al., 2021)	“Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih”	Hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Sukagalih, secara keseluruhan dengan memperoleh nilai rata-rata 67. Jika dimasukkan ke dalam kategorisasi kemampuan membaca pemahaman mereka termasuk dalam kategori cukup.
3.	(Alpian & Yatri, 2022)	“Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar”.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan membaca pemahaman seluruh siswa memperoleh nilai rata-rata 57 masuk kedalam kategori cukup.
4.	(Salim &	“Peningkatan	Penelitian dengan menggunakan media <i>e-</i>

	Nugroho, 2022)	Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Media <i>E-Book</i> dan Penerapan Strategi <i>EMRED</i> ”	<i>book</i> dengan strategi EMRED dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar pada setiap siklusnya.
5.	(Hanikah et al., 2022)	“Penggunaan Media Interaktif Berbasis Ebook di Sekolah Dasar”	Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan e-book bagi guru dan siswa sekolah dasar mampu memberikan variasi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui pemanfaatan media. Guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah apabila mampu merancang media dengan baik.
6.	(Mardiyanti et al., 2022)	“Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar”	Penggunaan media <i>big book</i> sukuraga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan belajar menggunakan media <i>big book</i> .

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah alur pikir yang dijadikan skema pemikiran untuk memperkuat focus yang melatar belakangi penelitian ini. Kerangka berpikir ini dapat digunakan sebagai landasan agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu, kerangka pemikiran digunakan untuk mengembangkan konteks penelitian dan metodologi yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan yang sudah dijelaskan, maka tergambar beberapa konsep yang akan digunakan acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pemikiran teoritis akan diterapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian yang akan

dilakukan yaitu “Penerapan Media E-book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar”.



**Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan bahawa “terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III di sekolah dasar menggunakan media pembelajaran *e-book*”.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan sebuah penelitian yang dilaksanakan secara spiral atau bersiklus dengan melibatkan guru di dalam kelas, pada penelitian ini dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2015:41). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang ada di dalam kelas serta dapat digunakan untuk mencoba hal baru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Warso (2021:2) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas termasuk kedalam kegiatan ilmiah, dikarenakan selain melakukan penelitian secara sistematis, mengumpulkan data, menganalisis data dan akhirnya menarik kesimpulan sehingga dalam penelitian tindakan kelas ini mendapatkan suatu kebenaran yang bersifat ilmiah. Sedangkan menurut Sanjaya (2016) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru dalam pengelolaan pembelajaran, dengan adanya penelitian ini guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus serta menganalisis kelemahan pembelajaran yang dilakukannya.

Sehingga dapat disimpulkan dari ketiga pendapat tersebut bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah upaya memecahkan permasalahan yang ada di dalam kelas untuk mengevaluasi kegiatan

pembelajaran yang dilakukan agar kualitas pembelajaran semakin meningkat.

## **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo dengan jumlah 21 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Berdasarkan hasil observasi awal, subjek penelitian yang diambil ini memiliki tingkat minat baca yang rendah dan kurangnya inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran guru hampir tidak pernah menggunakan media dalam penyampaian materi pembelajaran.

### **2. Lokasi Penelitian**

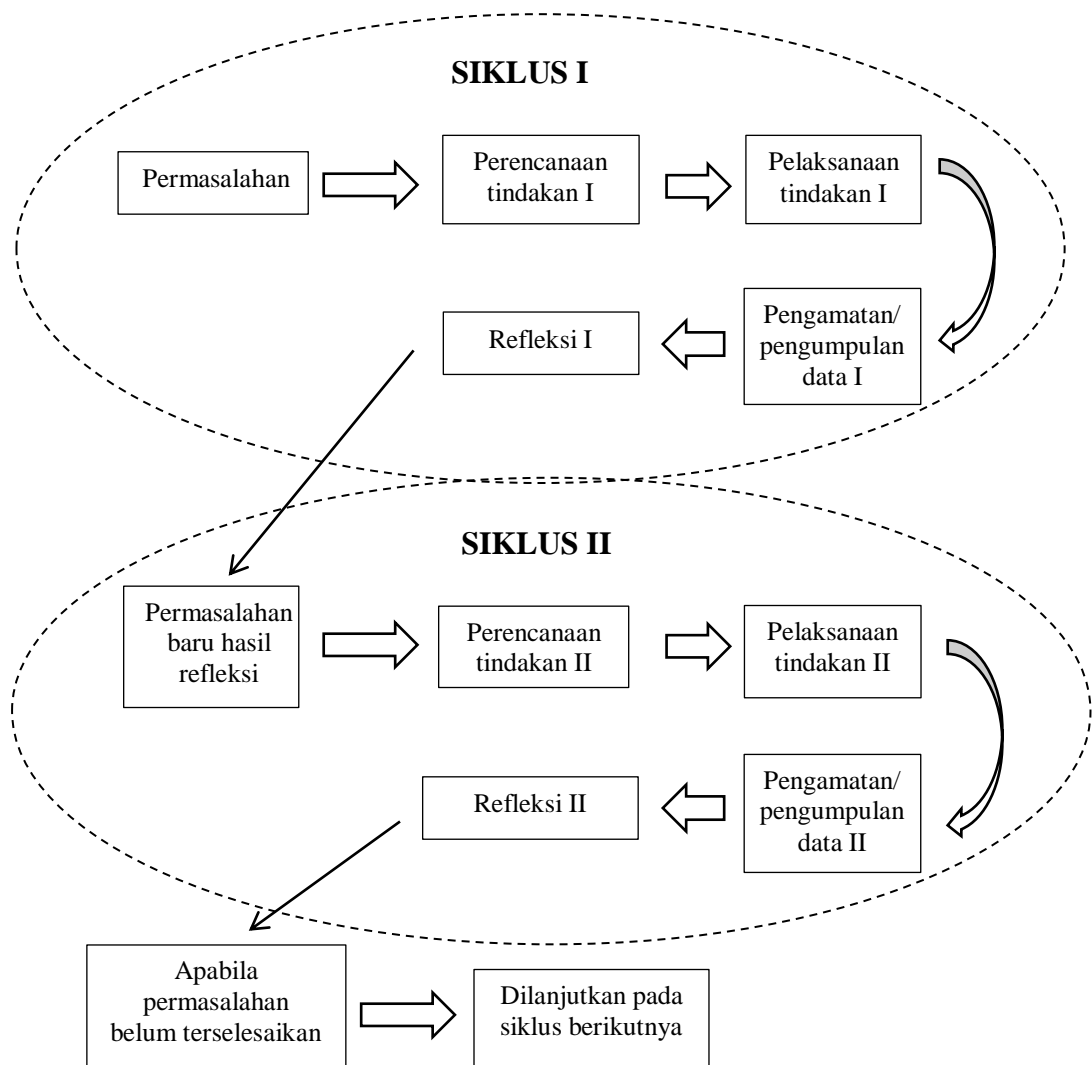
Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo, Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, peneliti melakukan penelitian pada lokasi tersebut dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dominan menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi monoton dan tidak bisa membangkitkan semangat siswa.
- b. Kepala sekolah memiliki harapan untuk meningkatkan kualitas guru dan siswa.

- c. Adanya kemauan guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan zaman.

### C. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan model spiral atau siklus dari Suhardjono sebagaimana dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Model Spiral Penelitian Tindakan Kelas**

(Suhardjono, 2015)



Alur dari penelitian tindakan kelas (PTK) di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

## **1. Siklus I**

### **a. Tahapan Perencanaan**

Tahap perencanaan ini dilakukan dengan observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran untuk mendapatkan gambaran awal tentang objek penelitian secara keseluruhan dan keadaan proses pembelajaran khususnya dalam membaca pemahaman di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo. Pada observasi ini juga digunakan untuk menyusun rancangan pelaksanaan tindakan setelah dilakukannya observasi serta menentukan strategi dan materi yang akan dimasukkan dalam media pembelajaran *e-book*.

Tahapan yang dilakukan peneliti selama observasi yaitu:

- 1) Mengamati aktivitas guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Mengamati aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- 3) Mengamati sarana prasarana yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Peneliti mencatat kendala yang ada selama kegiatan pembelajaran.
- 5) Menentukan materi pokok yang akan dibahas dalam media pembelajaran *e-book* sesuai dengan kondisi siswa.

Setelah diperoleh hasil dari observasi maka akan dilakukannya tindakan sebagai berikut:

- 1) Membuat/merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo.
- 2) Perancangan dan pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi objek penelitian di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo.
- 3) Menyusun instrumen penelitian berupa tes tulis (*pretest* dan *posttest*) untuk dilakukannya tes membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah tindakan, tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian dalam membaca pemahaman menggunakan media *e-book*.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah diperoleh gambaran keadaan di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo mengenai aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas, minat baca peserta didik dan sarana prasarana yang ada, maka dilakukan tindakan yaitu dengan penerapan media pembelajaran *e-book* dalam kegiatan pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 2 Banjarejo. Penelitian ini akan dilaksanakan oleh guru kelas dan diobservasi oleh dua orang yang terdiri dari peneliti dan rekan.

c. Tahap Pengamatan/Pengumpulan Data

Tahapan pengamatan ini merupakan sebuah tindakan pengumpulan data yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap tindakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan media *e-book*. Pengumpulan data melalui observasi dan test sesuai dengan format instrumen yang sudah dibuat.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis dan merangkum hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Artinya peneliti bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil penerapan media pembelajaran *e-book* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Tahapan ini berfungsi sebagai proses penyimpulan dari tindakan yang sudah dilakukan serta mengevaluasi permasalahan baru yang muncul ketika dilakukannya tindakan pada siklus I sehingga nantinya akan dilakukan perencanaan untuk tindakan ke dua pada Siklus II. Pada tahapan ini peneliti melihat perubahan apa saja yang telah terjadi dalam proses pembelajaran dan melihat peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik setelah dilakukan tindakan.

## 2. Siklus II

### a. Tahapan Perencanaan

Setelah didapatkan hasil dari tindakan pada Siklus I maka dapat dirumuskan permasalahan baru yang ada dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dilakukan perencanaan pemecahan masalah yang akan diterapkan pada siklus II ini.

Tahapan perencanaan yang dilakukan pada siklus II ini mengacu pada hasil siklus I, dimana dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kekurangan pada media pembelajaran yang diterapkan.
- 2) Menganalisis aktivitas siswa selama dilakukannya tindakan.
- 3) Menganalisis kesulitan guru dalam menggunakan media pembelajaran.
- 4) Melakukan perancangan kegiatan pada siklus II.
- 5) Menyesuaikan instrumen dengan permasalahan baru yang didapatkan dari hasil siklus I.
- 6) Peneliti mencatat kendala yang ada selama kegiatan pembelajaran.
- 7) Peneliti melakukan observasi sesuai dengan instrumen yang telah dibuat.

### b. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan perancangan dan perbaikan media pembelajaran sesuai dengan permasalahan pada siklus I, maka akan dilakukan tindakan pada siklus II ini sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat. Pada pelaksanaan tindakan ini diharapkan adanya peningkatan hasil test siswa dalam membaca pemahaman menggunakan media pembelajaran *e-book*.

c. Tahap Pengamatan/Pengumpulan Data

Tahap pengamatan pada siklus II sama dengan tahap pengamatan pada siklus I. Pelaksanaan dilakukan dalam waktu yang bersamaan dengan tahap tindakan, yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi sebagai pedoman dan dibantu oleh observer lain.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus II ini dilakukan dengan menganalisis hasil test siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *e-book*. Sehingga pada tahapan ini peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran siswa menggunakan media *e-book*, dimana ketika hasil yang didapatkan sudah melebihi dari nilai KKM yang di tentukan penelitian akan diakhiri, akan tetapi jika hasil dari siswa masih kurang dari nilai KKM maka akan dilakukannya tindakan selanjutnya pada siklus III.

**D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk menumpulkan data agar mendapatkan hasil yang baik, lengkap dan sistematis sehingga data tersebut mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi siswa, dan tes soal, pada instrumen penelitian tersebut dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Instrumen Tes

- 1) Tes awal (*pretest*) merupakan suatu bentuk pertanyaan atau tes yang akan diberikan dengan sebuah teks bacaan, kemudian meminta siswa untuk menjelaskan kembali sesuai dengan bahasa mereka sendiri. *Pretest* juga bisa diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan kemampuan membaca pada siswa, kegiatan *pretest* dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. Tes yang dilakukan ini memiliki 20 soal dengan 10 soal pilihan ganda dan 10 soal *essay* yang nantinya juga akan di teskan kembali setelah adanya tindakan (*posttest*. Dengan adanya *pretest* peneliti akan mengetahui kemampuan awal siswa dalam hal membaca pemahaman, sehingga setelah adanya tindakan peneliti mampu mengetahui peningkatan siswa dalam membaca pemahaman setelah diberikan tindakan.
- 2) Tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan selesai dilaksanakan, kegiatan selanjutnya adalah tes akhir atau *posttest*. Hasil dari *posttest* ini digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca pemahaman pada siswa setelah menggunakan media pembelajaran *e-book*.

b. Lembar Observasi

Pengamatan atau Observasi dilakukan sebelum adanya tindakan dan bersamaan dengan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa. Pengamatan ini mengungkapkan berbagai hal menarik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan

menggunakan media *e-book*. Data yang dikumpulkan adalah data tentang proses perubahan kinerja pembelajaran akibat penerapan tindakan (keberhasilan proses) dan hasil kegiatan pembelajaran setelah pelaksanaan (keberhasilan produk). Hal tersebut, semua dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel.

Agar dapat mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan perencanaan penelitian yang telah disusun tersebut maka perlu dilakukannya evaluasi. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian membaca pemahaman pada siswa sesuai yang diharapkan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa foto kegiatan selama pembelajaran mulai dari awal sampai akhir, yaitu mulai dari pra observasi hingga penelitian selesai.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini, tidak hanya sekedar mengumpulkan saja, akan tetapi harus menggunakan teknik yang sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji. Agar mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan yang diinginkan maka hendaknya menggunakan teknik pengumpulan data yang cocok. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Observasi

Idrus (2021) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu

proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung. Proses observasi akan dilakukan oleh peneliti selama penelitian di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam pembelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai beberapa data penting tentang kegiatan yang berkaitan dengan operasional dari obyek penelitian, misalnya daftar nama siswa kelas III dan foto kegiatan saat pembelajaran berlangsung.

c. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang dapat dibilang hal penting dalam penelitian, fungsi dari tes sendiri yaitu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka (Sukmadinata, 2013). Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tertulis dalam bentuk *pretest* dan *posttest* guna mengetahui keefektifan media pembelajaran *e-book* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa sebelum dan sesudah diberlakukan tindakan.

**F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperlukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa yaitu diperoleh dari hasil test. Seorang siswa



disebut memiliki pemahaman yang baik jika telah mencapai skor 75% ke atas, untuk menghitung hasil tes siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Analisis hasil observasi guru dan siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut, (Aqib & M. Chotibuddin, 2018):

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : jumlah skor maksimal pada keseluruhan aktivitas

P : Angka Presentase

- b. Nilai rata-rata pada tes (*pretest* dan *posttest*) dapat dihitung menggunakan rumus berikut, (Aqib & M. Chotibuddin, 2018)

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum x$ : jumlah nilai tes siswa

$\sum n$ : jumlah siswa yang mengikuti tes

- c. Ketuntasan Belajar Klasikal dapat dihitung menggunakan rumus berikut, (Aqib & Chotibuddin, 2018):

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar } (\sum x)}{\sum \text{siswa keseluruhan } (N)} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum x$ : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah seluruh siswa

Selanjutnya data-data yang terkumpul setelah dilakukan *scoring*, ditafsirkan menggunakan kajian teori yang telah dikembangkan. Kriteria refleksi data-data atau batas targed pencapaian peningkatan belajar siswa menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian**

<b>Taraf Keberhasilan</b>	<b>Kualifikasi</b>
85% - 100%	Sangat Tinggi
70% - 85%	Tinggi
55%-69%	Sedang
40%-54%	Rendah
0-39%	Sangat Rendah

(Riski, 2019)

## **G. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan atau definisi yang didasarkan pada sifat – sifat yang dapat diamati (Saputra, 2020). Oleh karena itu definisi operasional variabel menjelaskan tentang variabel-variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun penjelasa variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

### **1. Variabel Bebas (Variabel *Independen*) Media Pembelajaran *E-book***

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat. Pada penelitian kali ini variabel bebas yang digunakan adalah penggunaan

media pembelajaran *e-book* (buku elektronik). Buku elektronik merupakan buku yang dikemas secara digital yang didalamnya terdapat audio visual.

## **2. Variabel Terikat (Variabel *Dependen*) Keterampilan Membaca Pemahaman**

Variabel terikat merupakan sebuah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam variabel ini terdapat satu kelas yang akan dilihat kemampuan membaca pemahamannya. Selain itu membaca merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi, sedangkan membaca pemahaman merupakan sebuah keterampilan untuk memahami sebuah bacaan atau teks yang telah dibaca. Membaca pemahaman dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: dapat membaca dengan benar dan jelas menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan, meringkas isi bacaan mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan, serta menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mana peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo. Peneliti membuat sebuah buku elektronik (*e-book*) untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Aktivitas kegiatan pembelajaran guru dan siswa diamati dan dicatat pada lembar observasi, serta peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa diukur melalui test (*pretest* dan *posttest*) yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 5-6 Juni 2023 dan 12-13 Juni 2023, terhitung 2 kali pertemuan dalam satu siklus. Pelaksanaan pada kegiatan pembelajaran juga dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Kondisi Awal**

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan sebelumnya di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo terdapat permasalahan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Media yang digunakan juga kurang menarik siswa untuk membaca. Akibatnya sebagian besar siswa kurang

aktif membaca, ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan hanya beberapa siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sebagian siswa masih kebingungan dalam menyusun kesimpulan dari bacaan.

Kegiatan pembelajaran masih banyak terpusat kepada guru dengan menggunakan metode ceramah. Hal tersebut membuat siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas untuk belajar.

## **2. Pelaksanaan Siklus 1**

Siklus 1 pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama dilakukan kegiatan pembelajaran dan *pretest* pada hari senin, 5 Juni 2023 dengan materi kalimat utama, kalimat penjelas dan ide pokok pada teks informasi yang berjudul “Teknologi Produksi Pangan”. Pertemuan kedua dilakukan pada hari selasa, 6 Juni 2023 dengan melakukan kegiatan *Posttest* setelah menerapkan media *e-book* dalam kegiatan pembelajaran. Tahapan dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 yaitu:

### **a. Perencanaan**

Tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *e-book*, hal yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menemukan pokok bahasan, pada siklus 1 materi pokok yang dibahas yaitu menemukan kalimat utama, kalimat penjelas dan ide pokok pada teks informasi.
- 2) Menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media *e-book* pada RPP yang disusun dalam perangkat pembelajaran.
- 3) Membuat instrumen penelitian untuk mengumpulkan data seperti format lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi aktivitas pembelajaran siswa, serta soal *prtest* dan *posttest*. Lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada lampiran, soal *pretest* dan *posttest* Siklus 1 dapat dilihat pada lampiran.

#### **b. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan ini menerapkan rancangan kegiatan pembelajaran pada proses pembelajaran di kelas. Pemberian tes (*pretest*) pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum diberikan penerapan media *e-book*.. Sedangkan untuk mengetahui apakah ada peningkatan pada siswa dilakukan dengan tes (*posttest*) yang dilakukan pada pertemuan kedua.

##### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 5 Juni 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 09.10 WIB.

Materi yang dipelajari yaitu kalimat utama, kalimat penjelas dan ide pokok pada teks informasi yang berjudul “Teknologi Produksi Pangan”, dengan Kompetensi Dasar mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi dengan indikator mengidentifikasi isi teks, menemukan kalimat utama, kalimat penjelas, ide pokok, membuat kesimpulan dan menuliskan ringkasan dari teks informasi yang telah dibaca. Adapun langkah-langkah pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran dilakukan diawali dengan salam, doa dan menanyakan kabar siswa. Dilanjutkan dengan guru melakukan absensi kehadiran siswa dan memberikan apersepsi dengan menanyakan adakah siswa yang ingat materi apa yang disampaikan sebelumnya. Selanjutnya guru memberikan penjelasan kegiatan apa yang akan dilakukan pada pembelajaran kali ini dan menerangkan tujuan yang ingin dicapai. Sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran guru memberikan soal *pretest* sebanyak 10 soal bentuk esay untuk dikerjakan siswa.

b) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk bercerita mengenai berbagai jenis makanan yang bisa dikonsumsi sehari-hari, selanjutnya diberikan penguatan oleh guru jenis makanan yang diolah

merupakan hasil dari Teknologi Produksi Pangan. Guru meminta siswa membaca teks “Teknologi Produksi Pangan” pada buku elektronik (*e-book*) yang disiapkan pada komputer masing-masing siswa (*Literasi*). Siswa diberikan pertanyaan oleh guru “*Apakah kalian tahu apa itu kalimat utama, kalimat penjelas dan ide pokok?*”. Guru kemudian menanyakan kepada siswa informasi apa saja yang mereka peroleh setelah membaca teks tentang Teknologi Produksi Pangan pada *e-book* yang mereka baca. Siswa kemudian diminta untuk menyebutkan kalimat utama, kalimat penjelas dan ide pokok dari teks yang sudah mereka baca dan menuliskannya pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Siswa diminta untuk mengamati video pembelajaran yang ditampilkan pada *e-book* terkait kalimat utama, kalimat penjelas dan ide pokok. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “*Kesimpulan apa yang didapat dari video tersebut?*,” “*Informasi apa yang disampaikan dalam video tersebut?*”. Siswa kemudian diberikan penguatan jawaban oleh guru.

Setelah mempelajari terkait kalimat utama, kalimat penjelas dan ide pokok siswa diminta untuk menemukan kalimat utama, kalimat penjelas dan ide pokok pada teks informasi yang sudah dibaca di *e-book*. Guru tidak lupa untuk



mengingatkan untuk memperhatikan kaidah penggunaan huruf kapital pada penulisannya. Siswa diberikan penguatan penjelasan dan jawaban oleh guru mengenai kalimat utama kalimat penjelas dan ide pokok.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan pada pertemuan pertama ini ditutup dengan guru mengulas kembali materi yang udah dipelajari hari ini, dilanjutkan dengan guru memberikan motivasi agar siswa semangat untuk belajar. Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup guru mengajak siswa untuk berdo'a dengan dipimpin salah satu siswa.

**2) Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua pada siklus I dilakukan pada hari Selasa tanggal 6 Juni 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama satu jam pelajaran (1x35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 08.35 WIB. Pertemuan kedua ini dilakukan kegiatan *posttest* untuk mengukur peningkatan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan media pembelajaran *e-book*.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebaga berikut:

a) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini diawali dengan sala dan do'a. Kemudian guru menanyakan kabar siswa dan memberikan apersepsi dengan menanyakan

adakah siswa yang ingat materi apa yang disampaikan pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru memberikan penjelasan kegiatan apa yang akan dilakukan pada pembelajaran kali ini dan menerangkan tujuan yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini pada pertemuan kedua ini siswa akan melakukan test *posttest*. sebelum melakukan test siswa diberikan beberapa pertanyaan oleh guru untuk mengulas materi pembelajaran terkait materi yang sudah dipelajari. Kemudian dilanjutkan dengan siswa mengerjakan soal *posttest* selama 25 menit secara individu. siswa diminta untuk mengerjakan *posttest* untuk mengukur ketercapaian peningkatan membaca pemahaman dengan menerapkan media pembelajaran *e-book*. Soal yang diberikan berjumlah 10 soal *essay*. Sebelum mengakhiri kegiatan *posttest* ini guru memberikan reward kepada siswa yang telah berhasil mendapatkan nilai tuntas pada *pretest* awal pembelajaran. Hal tersebut juga digunakan untuk memacu siswa agar semangat belajar dan membaca.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dari pertemuan kedua ini guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari dan

memberikan penguatan jawaban kepada siswa. Siswa ditekankan untuk bertanya materi mana yang belum mereka fahami. Agar siswa terus semangat belajar dan membaca guru memberikan motivasi dan mengapresiasi kegiatan yang dilakukan hari ini. Setelah itu guru mengakhiri pertemuan kali ini dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam.

#### d) Pengamatan/Observasi

##### (1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4. 1 Aktivitas Guru Siklus I

No	SIKLUS I		
	O1	O2	jumlah
1.	3	3	3
2.	2	1	1,5
3.	2	2	2
4.	2	2	2
5.	2	3	2,5
6.	3	2	2,5
7.	2	3	2,5
8.	3	2	2,5
9.	3	2	2,5
10.	2	2	2
11.	2	1	1,5
12.	3	3	3
	<b>29</b>	<b>26</b>	<b>27,5</b>
	<b>60,42%</b>	<b>54,17%</b>	<b>57,29%</b>

#### Keterangan:

O1 : Observer 1

O2 : Observer 2

#### Keterangan skor:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang

Berdasarkan hasil data observasi aktivitas guru saat pembelajaran berlangsung maka dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Jumlah kegiatan guru yang dilakukan

N : Jumlah seluruh skor

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{27,5}{48} \times 100\%$$

$$= 57,29\%$$

Presentase Keberhasilan:

84% – 100% :Sangat Baik

69% – 84% : Baik

54% – 69% : Cukup

≤ 54% : Kurang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa skor total yang diperoleh yaitu 57,29% dengan kategori cukup. Pada beberapa aspek guru sudah melakukannya dan menerapkannya dengan cukup baik. Akan tetapi masih perlu adanya perbaikan agar kegiatan pembelajaran dapat

terlaksana dengan maksimal dan sesuai dengan tujuan.

Aspek-aspek yang dinilai oleh peneliti adalah:

- (a) Aspek pertama adalah guru membuka dan menutup pembelajaran dengan do'a dan salam, secara keseluruhan guru sudah mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam dengan baik.
- (b) Aspek ke dua adalah guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran, sayangnya pada aspek ini guru masih belum sepenuhnya melakukannya dengan baik dengan memberikan perintah kepada siswa untuk membuka sendiri.
- (c) Aspek ke tiga adalah guru mengkondisikan siswa dengan baik sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan, pada aspek ini guru masih cukup baik dalam mengkondisikan siswa yang ramai dan berbicara sendiri.
- (d) Aspek ke empat adalah guru menerangkan materi pembelajaran dengan metode tertentu sehingga siswa lebih memahami, sayangnya pada aspek ini guru masih cukup baik dalam menggunakan metode pembelajaran tertentu.
- (e) Aspek ke lima adalah guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah disusun,

pada aspek ini guru belum sepenuhnya melakukan pembelajaran yang sesuai dengan RPP.

- (f) Aspek ke enam adalah guru menjelaskan petunjuk penggunaan LKPD sebelum siswa mengerjakan, pada aspek ini guru sudah melakukannya dengan cukup baik
- (g) Aspek ke tujuh adalah guru membantu siswa yang kurang faham dengan materi, pada aspek ini guru melakukannya dengan cukup baik akan tetapi tidak keseluruhan siswa.
- (h) Aspek ke delapan adalah guru memberikan penguatan penjelasan dari video yang ditampilkan di *e-book*, pada aspek ini guru sudah melakukannya dengan penjelasan yang baik.
- (i) Aspek ke sembilan adalah guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, guru membimbing siswa yang kurang faham dengan cukup baik.
- (j) Aspek ke sepuluh guru mengajak siswa untuk mengulas kembali materi hari ini, sudah dilakukan dengan baik dan terkait dengan materi yang sudah disampaikan.
- (k) Aspek ke sebelas adalah guru memberikan semangat belajar kepada siswa, sayangnya pada aspek ini guru masih kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa.

(1) Aspek ke duabelas adalah guru mengakhiri dengan berdoa bersama-sama, pada aspek ini dilakukan dengan cukup baik.

## (2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	SIKLUS I		
	O1	O2	jumlah
1.	2	2	2
2.	1	2	1,5
3.	2	2	2
4.	3	3	3
5.	2	3	2,5
6.	3	2	2,5
7.	3	3	3
8.	1	2	1,5
9.	2	2	2
	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>20</b>
	<b>52,77%</b>	<b>58,33%</b>	<b>55,55%</b>

### Keterangan:

O1 : Observer 1

O2 : Observer 2

### Keterangan skor:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang

Berdasarkan hasil data observasi aktivitas guru saat pembelajaran berlangsung maka dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Jumlah guru kegiatan yang dilakukan

N : Jumlah seluruh skor

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{36} \times 100\%$$

$$= 55,55\%$$

Presentase Keberhasilan:

84% – 100% :Sangat Baik

69% – 84% : Baik

54% – 69% : Cukup

≤ 54% : Kurang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa skor total yang diperoleh yaitu 55,55% dengan kategori cukup. Pada beberapa aspek siswa sudah melakukannya dan menerapkannya dengan baik. Akan tetapi masih perlu bimbingan dan dampingan guru. Adapun aspek-aspek yang dinilai adalah:

- (a) Aspek pertama adalah siswa berdo'a dengan khusyuk, pada aspek ini secara keseluruhan siswa melakukan do'a sebelum dan sesudah pembelajaran.



- (b) Aspek kedua adalah siswa berkonsentrasi dalam melakukan pembelajaran, sayangnya pada aspek ini siswa masih kurang dalam melakukannya dengan baik dan masih berbincang dengan temannya.
- (c) Aspek ketiga yaitu siswa antusias dalam kegiatan pembelajaran, secara keseluruhan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias.
- (d) Aspek keempat adalah siswa antusias dalam menggunakan media pembelajaran *e-book*, pada keseluruhan siswa sangat antusias dengan adanya media pembelajaran tersebut.
- (e) Aspek kelima adalah siswa tanggung jawab terhadap pertanyaan yang diajukan, pada aspek ini siswa masih malu-malu untuk menanyakan materi yang kurang difahami.
- (f) Aspek keenam adalah siswa dapat memahami pengertian kalimat utama, kalimat penjelas dan ide pokok, sayangnya hanya ada beberapa siswa yang faham dengan pertanyaan tersebut.
- (g) Aspek ketujuh adalah siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan di *e-book*, pada

aspek ini siswa suda baik dan mengamati keseluruhan materi yang ada didalam video.

- (h) Aspek kedelapan adalah siswa mampu mengerjakan LKPD secara tepat waktu, pada aspek ini keseluruhan siswamasi kurang untuk mengumpulkan tepat waktu
- (i) Aspek kesembilan adalah siswa dapat menceritakan kembali teks yang dibaca pada *e-book*.pada aspek ini keseluruhan cukup baik jika diminta untuk menceritakan kembali atau meringkas.

### **(3) Data Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I**

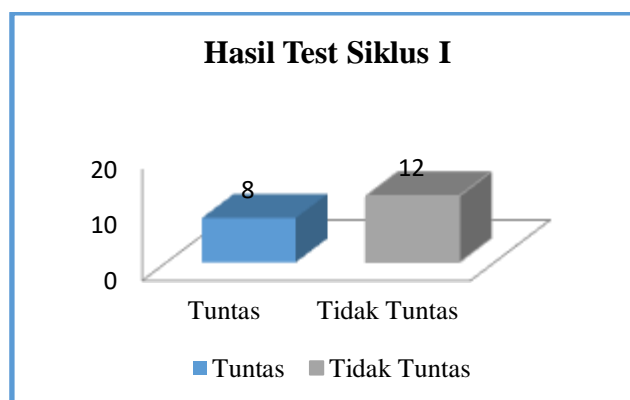
Penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas III dengan jumlah 21 siswa, 20 siswa yang hadir dan 1 tidak hadir. Data hasil membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Hasil Tes Kemampuan membaca pemahaman Siklus I

No.	Nama	Kriteria			
		Siswa	Pretest	Posttest	Tuntas
1	AJ	46	77	√	
2	AMNR	34	49		√
3	DA	34	72	√	
4	DIN	70	80	√	
5	FMRF	37	50		√
6	FINR	25	52		√
7	HAAA	73	81	√	
8	HZS	34	74	√	
9	I	6	39		√
10	LSW	44	70	√	
11	MBR	42	73	√	
12	MB	21	42		√
13	MAGA	6	59		√
14	MHDA	6	43		√
15	MRPR	27	52		√
16	MRA	40	42		√
17	MZA	34	40		√
18	NHA	9	12		√
19	NF	66	66		√
20	ZTFS	70	77	√	
	<b>Jumlah</b>			<b>8</b>	<b>12</b>

Untuk lebih jelasnya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan media *e-book* pada kelas III di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4. 1 Hasil Test Kemampuan Memaca Pemahaman Siklus I



Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dilihat siswa yang memperoleh nilai diatas KKM atau  $>70$  yang masuk kedalam kategori tuntas belajar sebanyak 8 siswa dengan ketuntasan belajar klasikal 40%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $<70$  dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 12 siswa dengan ketuntasan belajar klasikal 60%.

Meskipun hasil membaca pemahaman siswa belum tercapai sesuai dengan harapan, namun pada siklus I ini mengalami peningkatan pada nilai *posttest*. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa sebelum dilakukannya tindakan dan sesudah dilakukannya tindakan.

### c. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Skor tertinggi pada *pretest* sebesar 73 dan pada *posttest* sebesar 80.

- 2) Skor terendah pada *pretest* sebesar 6 dan pada *posttest* sebesar 9.
- 3) Beberapa siswa tidak memperhatikan ketika guru memberikan materi pelajaran.
- 4) Sebagian siswa belum memahami apa itu ide pokok dan belum mampu untuk memberikan contoh.
- 5) Masih ditemukan siswa yang mengobrol dengan temannya dan keluar masuk kelas sehingga membuat kelas tidak kondusif.
- 6) Guru kurang maksimal dalam mendampingi siswa yang kurang faham dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi ini pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang perlu dilakukan pada siklus selanjutnya yaitu:

- 1) Guru harus lebih menguasai kondisi kelas dan siswa agar siswa fokus memperhatikan materi yang disampaikan.
- 2) Guru memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya untuk belajar.
- 3) Guru melakukan evaluasi sebelum mengakhiri pembelajaran agar mengetahui siswa mana yang belum faham terkait materi.

### **3. Pelaksanaan Siklus II**

Setelah dilakukan refleksi pada akhir siklus I, maka dilaksanakan siklus II dengan harapan pada pelaksanaan siklus II dapat mencapai

tujuan yang diharapkan. Tahapan pada siklus II dilakukan sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

**a. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan pada siklus II ini didasarkan pada permasalahan yang muncul setelah dilakukannya siklus I. Materi yang disampaikan pada siklus II ini masih sama dengan siklus I yaitu materi tentang kalimat utama, kalimat penjelas dan ide pokok. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan materi agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan memberikan reward kepada siswa yang telah mendapatkan nilai di atas KKM atau tuntas. Siklus II ini dilaksanakan selama dua pertemuan.

**b. Pelaksanaan**

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, dilakukan pada hari Senin, 12 Juni 2023, awal pertemuan dilakukan *pretest* untuk mengetahui peningkatan membaca pemahaman siswa setelah dilakukannya siklus I.

**1) Pertemuan 1 (Pertama)**

Pembelajaran pertama dilaksanakan pada hari Senin, 12 Juni 2023 yang dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 09.10 WIB. materi pembelajaran yang sama pada siklus I yaitu kalimat utama, kalimat penjelas dan ide pokok pada teks informasi yang berjudul “Teknologi Produksi Pangan”

dengan indikator siswa mampu mengidentifikasi, memahami, dan meringkas teks informasi pada *e-book* yang dibaca.

a) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini diawali dengan salam, doa dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi dengan menanyakan adakah siswa yang ingat materi apa yang disampaikan pertemuan sebelumnya sebelumnya. Selanjutnya guru memberikan penjelasan kegiatan apa yang akan dilakukan pada pembelajaran kali ini dan menerangkan tujuan yang ingin dicapai. Sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran guru memberikan *icebreaking* untuk merangsang semangat belajar siswa. Setelah itu siswa melakukan *pretest* dengan soal sebanyak 10 berbentuk *essay* dikerjakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian membaca pemahaman siswa setelah dilakukannya tindakan pada siklus I.

b) Kegiatan Inti

Siswa diberikan pertanyaan oleh guru apa “*Apa yang kalian ketahui tentang teknologi?*” diharapkan siswa mampu menjelaskan setelah dengan jawaban yang jelas menggunakan bahasa yang sederhana. Salah satu siswa diminta untuk maju memberikan jawabannya, selanjutnya guru memberikan

penguatan jawaban dan memberikan motivasi agar siswa berani untuk maju kedepan membawakan jawabannya.

Siswa diberikan arahan oleh guru untuk membuka *e-book* pada komputer masing-masing. Perwakilan dari siswa diminta untuk membacakan teks informasi yang berjudul “Teknologi Produksi Pangan” pada *e-book*, siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menemukan kalimat utama, kalimat penjelas dan ide pokok. Setelah semua siswa menemukannya, siswa diminta untuk menuliskannya pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Selanjutnya dilakukan kegiatan tanya jawab terkait teks informasi pada *e-book* tersebut, “*teks informasi tersebut menjelaskan tentang apa?*” “*manakah kalimat utama teks tersebut*”, siswa dan guru berdiskusi terkait jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

Terdapat video pembelajaran yang didipaparkan pada *e-book* masing-masing siswa, setelah siswa menyimak video tersebut guru meminta salah satu siswa untuk maju dan meringkas informasi apa yang didapat setelah menyimak video tersebut. Selanjutnya guru memberikan penguatan jawaban dan mengapresiasi siswa yang berani maju kedepan memberikan jawaban agar merangsang siswa lainnya untuk lebih berani.

Guru memastikan apakah semua siswa sudah faham terkait dengan kalimat utama, kalimat penjelas dan ide pokok,



terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan untuk menemukan ide pokok. Guru meminta siswa membuka *e-book* halaman 8 yang mana terdapat bagaimana cara menemukan ide pokok dan menjelaskan langkah-langkahnya, siswa dengan arahan guru mencoba menerapkannya.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan diakhiri dengan membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. Guru kemudian meminta agar siswa dirumah tetap belajar dan lebih sering membaca agar lebih lancar. Tak lupa guru selalu memastikan siswa faham dengan materi yang disampaikan dan meminta siswa untuk menjelaskan bagian mana yang belum difahami. Agar siswa terus semangat belajar dan membaca guru memberikan motivasi dan mengapresiasi siswa yang mendapatkan nilai tuntas pada test siklus I. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam.

**2) Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilakukan pada Selasa, 13 Juni 2023 dengan melakukan kegiatan *posttest* untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam membaca pemahaman setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan media *e-book*.

a) Kegiatan awal

Pembelajaran diawali dengan salam dan do'a bersama-sama. Dilanjutkan dengan guru mengabsen kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan penjelasan kegiatan apa yang akan dilakukan dan menerangkan tujuan yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti

Sebelum melakukan test siswa diberikan beberapa pertanyaan oleh guru untuk mengulas materi pembelajaran terkait kalimat utama, kalimat penjelas dan ide pokok yang sudah dipelajari. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar mengerjakan soal test dengan pemahaman masing-masing. Kemudian dilanjutkan dengan siswa mengerjakan soal *posttest* selama 25 menit secara individu. Sebelum mengakhiri kegiatan *posttest* ini guru mengajak siswa untuk mengulas kembali terkait soal pada *posttest* agar siswa mengetahui perbandingan jawaban antar siswa dan guru memberikan penguatan jawaban.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas semangatnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan memberikan motivasi agar siswa rajin membaca untuk menambah pengetahuan mereka. Tak lupa guru meminta siswa untuk belajar materi yang akan dipelajari selanjutnya di rumah. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan/Observasi

#### (1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4. 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	SIKLUS II		
	O1	O2	jumlah
1.	4	4	4
2.	2	4	3
3.	4	3	3,5
4.	3	4	3,5
5.	3	4	3,5
6.	4	4	4
7.	3	3	3
8.	4	4	4
9.	4	4	4
10.	3	4	3,5
11.	4	3	3,5
12.	4	4	4
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>45</b>	<b>43,5</b>
<b>Persentase</b>	<b>87,50%</b>	<b>93,75%</b>	<b>90,63%</b>

#### Keterangan:

O1 : Observer 1

O2 : Observer 2

#### Keterangan skor:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang

Berdasarkan hasil data observasi aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung maka dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

$f$  : Jumlah guru kegiatan yang dilakukan

$N$  : Jumlah seluruh skor

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{43,5}{48} \times 100\%$$

$$= 90,63\%$$

Presentase Keberhasilan:

84% – 100% :Sangat Baik

69% – 84% : Baik

54% – 69% : Cukup

$\leq 54\%$  : Kurang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa skor total yang diperoleh yaitu 90,63% dengan kategori sangat baik. Terlihat bahwa guru sudah melakukan setiap aspek dengan sangat baik.

Aspek-aspek yang dinilai oleh peneliti adalah:

- (a) Aspek pertama adalah guru membuka dan menutup pembelajaran dengan do'a dan salam, secara keseluruhan guru sudah mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam dengan sangat baik.
- (b) Aspek kedua adalah guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran, pada aspek ini guru sudah melakukannya dengan baik, akan tetapi masi ada beberapa yang terlewatkan, seperti penataan *speaker*.

- (c) Aspek ketiga adalah guru mengkondisikan siswa dengan baik sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan, pada aspek ini guru dapat mengkondisikan siswa dengan baik
- (d) Aspek keempat adalah guru menerangkan materi pembelajaran dengan metode tertentu sehingga siswa lebih memahami, pada aspek ini guru mengajak siswa bermain sebelum pembelajaran agar materi dapat tersampaikan.
- (e) Aspek kelima adalah guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah disusun, pada aspek ini guru sudah sepenuhnya mengikuti kegiatan sesuai dengan RPP.
- (f) Aspek keenam adalah guru menjelaskan petunjuk penggunaan LKPD sebelum siswa mengerjakan, pada aspek ini guru sudah melakukannya dengan sangat baik.
- (g) Aspek ketujuh adalah guru membantu siswa yang kurang faham dengan materi, pada aspek ini guru melakukannya dengan sangat baik dan memperhatikan keseluruhan siswa.
- (h) Aspek kedelapan adalah guru memberikan penguatan penjelasan dari video yang ditampilkan di *e-book*, pada aspek ini guru sudah melakukannya dengan penjelasan sangat baik dan runtut.
- (i) Aspek kesembilan adalah guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, guru membimbing siswa yang kurang faham dengan baik.

- (j) Aspek kesepuluh guru mengajak siswa untuk mengulas kembali materi hari ini, guru melakukan dengan baik dan terkait dengan materi yang sudah disampaikan.
- (k) Aspek kesebelas adalah guru memberikan semangat belajar kepada siswa, pada aspek ini guru memberikan semangat belajar dan memotivasi siswa agar berani untuk maju kedepan.
- (l) Aspek keduabelas adalah guru mengakhiri dengan berdoa bersama-sama, pada aspek ini dilakukan dengan sangat baik

## (2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

<i>No</i>	<i>SIKLUS II</i>		
	<b>O1</b>	<b>O1</b>	<b>jumlah</b>
1.	4	4	<b>4</b>
2.	3	3	<b>3</b>
3.	4	3	<b>3,5</b>
4.	4	4	<b>4</b>
5.	3	3	<b>3</b>
6.	4	4	<b>4</b>
7.	4	3	<b>3,5</b>
8.	4	4	<b>4</b>
9.	3	4	<b>3,5</b>
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>32</b>	<b>32,5</b>
<b>Persentase</b>	<b>91,67%</b>	<b>88,89%</b>	<b>90,28%</b>

### **Keterangan:**

O1 : Observer 1

O2 : Observer 2

### **Keterangan skor:**

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang

Berdasarkan hasil data observasi aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung maka dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Jumlah guru kegiatan yang dilakukan

N : Jumlah seluruh skor

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{32,5}{36} \times 100\%$$

$$= 90,28\%$$

Presentase Keberhasilan:

84% – 100% :Sangat Baik

69% – 84% : Baik

54% – 69% : Cukup

≤ 54% : Kurang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa skor total yang diperoleh yaitu 90,28% dengan kategori sangat baik. Upaya guru dalam mengatasi masalah diterapkan dengan sangat baik sehingga pada siklus II ini siswa mulai kondusif dan aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung, hal tersebut juga harus tetap

diperhatikan oleh guru agar pembelajaran sesuai dengan tujuan.

Adapun aspek-aspek yang dinilai adalah:

- (a) Aspek pertama adalah siswa berdo'a dengan khusyuk, pada aspek ini secara keseluruhan siswa melakukan do'a sebelum dan sesudah pembelajaran dengan sangat baik.
- (b) Aspek kedua adalah siswa konsentrasi dalam melakukan pembelajaran, pada aspek ini telah terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya dimana sebelum memulai pembelajaran guru mengajak siswa untuk *icebreaking* sehingga siswa dapat konsentrasi dalam menerima materi.
- (c) Aspek ketiga yaitu siswa antusias dalam kegiatan pembelajaran, secara keseluruhan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sangat antusias.
- (d) Aspek keempat adalah siswa antusias dalam menggunakan media pembelajaran *e-book*, pada aspek ini keseluruhan siswa sangat antusias dengan adanya media pembelajaran *e-book* ini.
- (e) Aspek kelima adalah siswa tanggung jawab terhadap pertanyaan yang diajukan, setelah diberikan motivasi dan semangat oleh guru siswa memiliki kemajuan untuk bertanya terkait materi yang belum difahami dengan baik.
- (f) Aspek keenam adalah siswa dapat memahami pengertian kalimat utama, kalimat penjelas dan ide pokok, pada siklus



kedua ini keseluruhan siswa dipastikan sudah memahami dengan sangat baik, hal tersebut dikarenakan adanya evaluasi kegiatan setelah pembelajaran oleh guru.

- (g) Aspek ketujuh adalah siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan di *e-book*, pada aspek ini siswa sudah sangat baik dan mampu untuk mengeksplor media pembelajaran secara individu.
- (h) Aspek kedelapan adalah siswa mampu mengerjakan LKPD secara tepat waktu, setelah diberikan motivasi oleh guru siswa mampu mengerjakan dengan tepat waktu sesuai dengan yang diperintahkan.
- (i) Aspek kesembilan adalah siswa dapat menceritakan kembali teks yang dibaca pada *e-book*, keseluruhan siswa sudah mampu meringkas teks yang diberikan dengan bahasa mereka sendiri dengan sangat baik dibandingkan dengan siklus pertama.

### **(3) Data Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II**

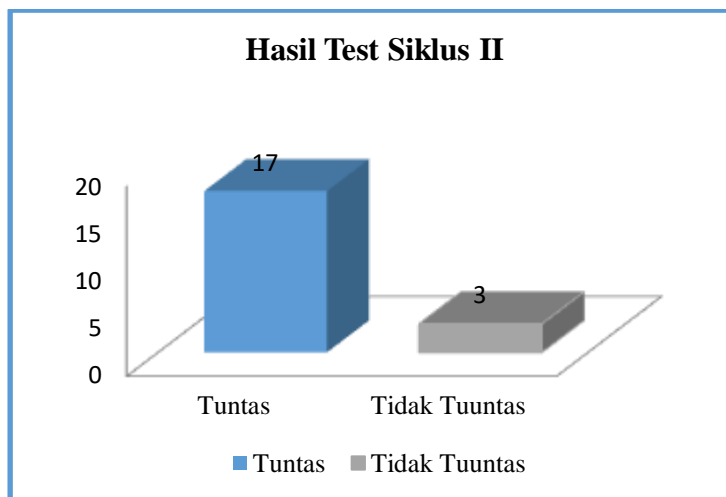
Penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas III dengan jumlah 20 siswa. Data hasil membaca pemahaman siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Tes Kemampuan membaca pemahaman Siklus I

<i>No.</i>	<i>Nama Siswa</i>	<i>Total</i>		<i>Kriteria</i>	
		<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
1	AJ	<b>80</b>	<b>81</b>	√	
2	AMNR	<b>66</b>	<b>72</b>	√	
3	DA	<b>76</b>	<b>78</b>	√	
4	DIN	<b>84</b>	<b>88</b>	√	
5	FMRF	<b>59</b>	<b>51</b>		√
6	FINR	<b>72</b>	<b>73</b>	√	
7	HAAA	<b>84</b>	<b>88</b>	√	
8	HZS	<b>77</b>	<b>70</b>	√	
9	I	<b>76</b>	<b>73</b>	√	
10	LSW	<b>51</b>	<b>76</b>	√	
11	MBR	<b>76</b>	<b>92</b>	√	
12	MB	<b>64</b>	<b>70</b>	√	
13	MAGA	<b>72</b>	<b>72</b>	√	
14	MHDA	<b>64</b>	<b>59</b>		√
15	MRPR	<b>72</b>	<b>81</b>	√	
16	MRA	<b>58</b>	<b>71</b>	√	
17	MZA	<b>55</b>	<b>70</b>	√	
18	NHA	<b>39</b>	<b>33</b>		√
19	NF	<b>73</b>	<b>88</b>	√	
20	ZTFS	<b>80</b>	<b>84</b>	√	
	<b>Total</b>			<b>17</b>	<b>3</b>

Untuk lebih jelasnya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan media *e-book* pada kelas III di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4. 2 Hasil Test Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II



Berdasarkan tabel dan diagram di atas bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan dengan menerapkan media pembelajaran *e-book* dapat dilihat siswa yang memperoleh nilai diatas KKM atau  $>70$  yang masuk kedalam kategori tuntas belajar sebanyak 17 siswa dengan ketuntasan belajar klasikal 85%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $<70$  dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 3 siswa dan memiliki ketuntasan belajar klasikal sebesar 15%.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil pada siklus II ini peningkatan membaca pemahaman mengalami peningkatan dari siklus I. Adanya peningkatan ini karena guru selalu memberikan motivasi agar siswa semangat untuk belajar dan selalu mendampingi siswa apabila ada yang belum faham terkait dengan materi pembelajaran yang disampaikan.

#### d. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

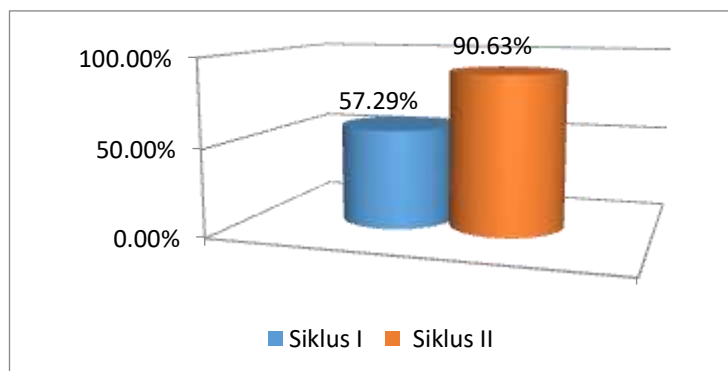
- 1) Skor tertinggi pada *pretest* sebesar 84 dan pada *posttest* sebesar 92.
- 2) Skor terendah pada *pretest* sebesar 39 dan pada *posttest* sebesar 33.
- 3) Adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa yang dapat dilihat pada test yang dilakukan pada siklus II ini sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

## B. Pembahasan

### 1. Observasi Aktivitas Guru

Observasi kegiatan guru pada siklus I dan Siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran *e-book*. Indikator aktivitas guru yang diamati saat kegiatan pembelajaran dan hasil perolehan rata-rata pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini:

Diagram 4. 3 Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II



Perhitungan observasi kegiatan guru dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada setiap kriteria. Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II secara keseluruhan dapat dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I aktivitas guru dalam mengajar memperoleh rata-rata 57,29%, hal tersebut dikarenakan Beberapa siswa tidak memperhatikan ketika guru memberikan materi pelajaran.

- 1) Sebagian siswa belum memahami apa itu ide pokok dan belum mampu untuk memberikan contoh.
- 2) Masih ditemukan siswa yang mengobrol dengan temannya dan keluar masuk kelas sehingga membuat kelas tidak kondusif.
- 3) Guru kurang maksimal dalam mendampingi siswa yang kurang faham dengan materi pembelajaran.

Menurut Sadewo & Purnasari (dalam zakiyah dkk, 2022) pada suatu proses pembelajaran yang sedang berlangsung tenaga pendidik seharusnya dapat mewujudkan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif saat sudah berada di kelas. Tindakan atau bentuk agar siswa memiliki motivasi dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memberikan kegiatan yang menyenangkan atau biasa yang disebut dengan *ice breaking*.

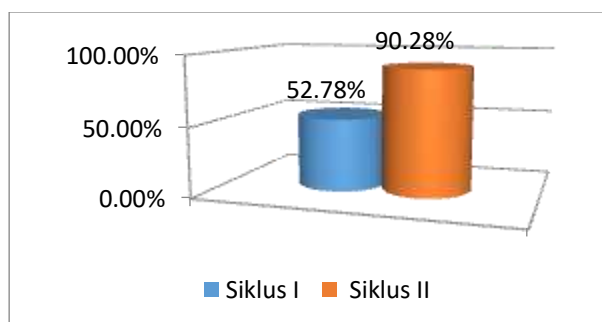
Sedangkan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 90,63%. Hal ini dapat dikatakan terjadi peningkatan kegiatan guru dalam

pembelajaran pada siklus I ke siklus II yaitu 33,34%. Dengan begitu, aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

## 2. Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil analisis peneliti pada aktivitas peserta didik kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hal ini menunjukkan bahwa terdapat kendala atau kekurangan ketika dilakukannya siklus I yang kemudian diperbaiki pada siklus II. Berikut merupakan tabel dan diagram perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.

Diagram 4. 4 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II



Berdasarkan diagram di atas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan media *e-book* yang diamati oleh 2 observer sudah tuntas dan mengalami peningkatan. Pada siklus I penelitian yang dilakukan memperoleh presentase 52,78% dan ada beberapa kendala yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan mendapatkan presentase 90,28%.

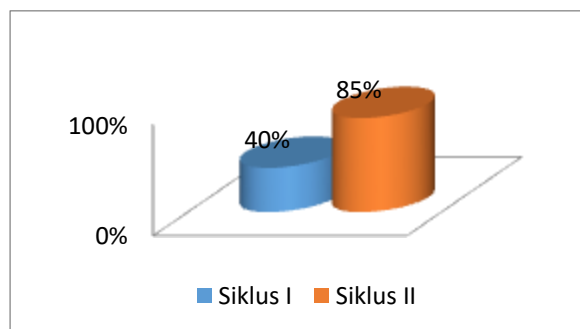
### 3. Keterampilan Membaca Pemahaman

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam membaca pemahaman siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini dicapai setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *e-book* dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7 Hasil Test Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	Rata-rata	36,2	57,5	68,9	73,5
2.	Skor tertinggi	73	81	84	92
3.	Skor terendah	6	9	39	33
4.	Tingkat ketuntasan	15%	40%	60%	85%

Diagram 4. 5 Perbandingan Hasil Ketuntasan Siklus I dan Siklus II



Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan membaca pemahaman siswa pada siklus I diketahui pretest sebesar 15%, dan posttest sebesar 40% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan membaca pemahaman siswa pada pretest sebesar 60% dan posttest sebesar 85%. Jadi tingkat ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan 45%, maka target yang

diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa, karena pada akhir siklus lebih dari target yang ditentukan yaitu 75%.

Selama penelitian, siswa mengikuti arahan guru dalam pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas siswa meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas siswa masih belum optimal yang mana siswa masih banyak berbicara dengan teman yang lainnya dan tidak bisa fokus memperhatikan guru. Namun pada siklus II aktivitas siswa semakin membaik, siswa lebih fokus mendengarkan materi yang disampaikan dan arahan-arahan yang diberikan oleh guru, terjadi kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Hasil analisis pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *e-book* dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa di kelas III SD Muhammadiyah 2 Banjarejo.



## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-book* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo, dengan ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 40% dan siklus II sebesar 85%. Jadi dari siklus I ke siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat 45%.

#### **B. Implikasi**

Sebagai hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti menyampaikan beberapa hal tentang upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan media pembelajaran *e-book* sebagai berikut:

1. Penggunaan media *e-book* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Karena siswa dapat belajar untuk meringkas dan menyimpulkan dari sebuah teks bacaan dengan bahasa mereka sendiri.

#### **C. Keterbatasan**

Berdasarkan pada pengalaman peneliti ketika proses penelitian ini, ada beberapa hal keterbatasan yang dialami oleh peneliti dan terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan bagi peneliti yang akan datang agar lebih

menyempurnakan penelitiannya, dan tentunya pada penelitian ini memiliki kekurangan-kekurangan atau kendala-kendala yang perlu diperbaiki dalam penelitian berikutnya.

Diharapkan media pembelajaran *e-book* ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pada kegiatan pembelajaran khususnya bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Melihat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta media pembelajaran *e-book* yang hanya dapat diakses melalui online, peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan dengan mengembangkan media pembelajaran *e-book* yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. (2022). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 144/Viii Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo*. Skripsi. UIN Sutha Jambi, 2
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5573–5581.
- Anggraeny, D., Nurlaili, D. A., & Mufidah, R. A. (2020). *Analisis Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. Fondatia, 4(1), 150–157.
- Aqib, Z., & M. Chotibuddin. (2018). *Teori Dan Aplikasi : Penelitian Dan Tindakan Kelas (PTK)*. Deepublisher.
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Audia, M. (2019). *Pengembangan Media E-Book Dengan Bantuan Sigil Software Untuk Kelas Vii Mts Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung Pada Mata Pelajaran Fiqih*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung
- Bastin, N. (2022). *Keterampilan Literasi, Membaca Dan Menulis*. Sidoarjo: Nahason Bastin Publishing
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Darmadi. (2018). *Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*. Bogor:Guepedia.
- Fahrizandi, F. (2019). *Mengenal E-Book Di Perpustakaan*. Pustabiblia: Journal Of Library And Information Science, 3(2), 141–157.

- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Membaca*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Jamaludin, M. M., & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Hamzah, S. (2019). *Strategi Pengembangan Buku Elektronik (E-Book) Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi. UIN Alauddin Makasar
- Hanikah, H., Faiz, A., Nurhabibah, P., & Wardani, M. A. (2022). *Penggunaan Media Interaktif Berbasis Ebook Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7352–7359.
- Harahap, A. I. (2020). *Cara Pembuatan E-Book (Electronic Book) Dengan Memanfaatkan Fitur Sigil Ver 0.9.4 Format Epub*. *Jurnal Fasilkom*, 10(3), 228–234.
- Harianto, E. (2020). *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa*. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8
- Herlina, K. (2020). *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V Di Min 1 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020*. *UIN Mataram*, 8(75), 147–154.
- Humairah, Rismawanda, R., Pratiwi, R. D., Hariyanti, N. V. N., & Rini, Y. S. (2023). *Minat, Analisis Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Kelas 5 Sdn 2 Tambakrigadung*. *Pendas: Primary Education Jurnal* 4, 30–35.
- Idrus, R. (2021). *Pengaruh Penggunaan E-Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Vii Smp N 1 Sungguminasa Kabupaten*

Gowa. Skripsi. UM Makasar

Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Jannah, N., Fadiawati, N., & Tania, L. (2017). *Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Fenomena Kehidupan Sehari-Hari Tentang Pemisahan Campuran*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 6(1), 186–198.

Johan, G. M. (2020). *Validitas Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar*. *Jurnal Tunas Bangsa*. 7(1), 87–97.

\_\_\_\_\_, & Ghasya, D. A. V. (2018). *Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184–198.

Karo, I. R., & Rohani. (2018). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*. AXIOM, 7(1).

Khasanah, L. A. I. U., MZ, A. S. A., & Irmaningrum, R. N. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar*. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 125–130.

Kristianto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.

Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta:Kencana.

Labetubun, M. A. H. (2019). *Aspek Hukum Hak Cipta Terhadap Buku Elektronik (E-Book) Sebagai Karya Kekayaan Intelektual*. SASI, 24(2), 138.

Lestari, R. T., Adi, E. P., & Soepriyanto, Y. (2018). *E-Book Interaktif*. JKTP, 1(1),

71–76.

- Mardiyanti, L., Maula, L. H., Amalia, A. R., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6387–6397.
- Marliana, Wahab, A., et., al.,(2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI* Yayasan Penerbit Muhammad Zini.
- Muhsyanur. (2014). *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahsa Reseptif)*. Kotabaru:Buginese Art
- Novitasari, D., Ratnawuri, T., & Pritandhari, M. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Elecronic Book (E-Book) Berbasis Edmodo Kelas X Smk Kartikatama Metro*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 7(2), 2–3.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Pakpahan, A. F., et., al., (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Rejeki, Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*,
- Riski. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teknik Warning Uf For Reading (Wfr)Siswa Kelas Viii Smp Negeri I Tanete Riaja* Skripsi. 8(5), 28.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Ruddamayanti. (2019). *Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana .

Universitas PGRI Palembang, 2, 1193–1202.

Sadewo, Y. D., Purnasari, P. D., & Muslim, S. (2022). *Filsafat matematika: kedudukan, peran, dan persepektif permasalahan dalam pembelajaran matematika*. Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan, 10(01), 15–28.

Salim, H., & Nugroho, G. W. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Media E - Book Dan Penerapan Strategi Emred*. Seminar Nasioal Pendidikan Dasar, 7(1), 1346–1357.

Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Saputra, A. D. (2020). *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Kelas V Sd N 1 Sumberagung*. Skripsi. IAIN Metro, 29

Sari, E. I., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Di Kelas Iv Sekolah Dasar*. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 7(1), 74–82.

Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih*. CAXRA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1(2), 49–56.

Suandi, I. N., Sudiana, I. N., & Nurjaya, I. G. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Depok:Rajawali Pers.

Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran*. Pustaka Abadi.

- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). *Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)*. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 10(1), 22–33.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca (Revisi)*. Bandung:CV Angkasa.
- Us, K. A., & Mahdayeni. (2019). *Penggunaan E-Learning, E-Book, E-Journal Dan Sistem Informasi Pendidikan Islam Di Universitas Sriwijaya Palembang*. Innovatio: Journal For Religious Innovation Studies, 19(1), 43–64.
- Warsilah, D. I. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca*. Seminar Nasional Pendidikan, 167–174.
- Warso, A. W. D. D. (2021). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Sleman: Deepublisher.
- Yasmin, Z. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Speed Reading Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Mis Lamgugob Banda Aceh*. Skripsi. UIN Ar-Ranyri Banda Aceh, 55.